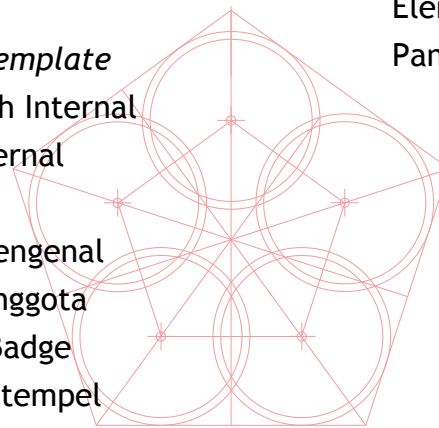


Palang Merah Indonesia | Pedoman Penerapan Identitas

Daftar Isi

0

1	Sekapur Sirih		
2	Pendahuluan		
3	Visi dan Misi PMI		
Elemen Dasar			
4	Makna Logo		
5	Bentuk Logo		
6	Sistim Ukuran Logo (<i>Grid System</i>)		
7	Susunan Logo		
	Logo Utama		
	Logo Tambahan		
8	Bidang Kosong		
9	Proporsi Logo		
	Proporsi Logo PMI Terhadap Logo Lain		
10	Ukuran Terkecil		
11	Logo Berwarna		
12	Logo Hitam Putih		
	Ketentuan Logo		
13	Penerapan Logo		
14	Bentuk dan warna logo		
15	Jenis Huruf (<i>Typography</i>)		
16	Warna Identitas		
Aplikasi Dasar			
17	Media Korespondensi		
	Kop Surat Utama		
	Kop Surat Kedua		
18	Kartu Nama		
	Amplop Besar		
	Amplop Standard		
19	Map Organisasi		
20	Lembar Faksimili		
	Surat Elektronik		
21	Media Informasi		
	<i>Power Point Template</i>		
22	Sampul Majalah Internal		
23	Isi Majalah Internal		
24	Tanda Pengenal		
	Kartu Tanda Pengenal		
25	Kartu Tanda anggota		
26	Logo Sebagai Badge		
	Logo Sebagai Stempel		
	Logo Sebagai Bendera		
27	Tanda Petunjuk		
	<i>Banner Ruang Luar</i>		
28	<i>Banner Ruang Dalam</i>		
29	Seragam		
30	Media Cetak		
31	Kendaraan		
	Mobil Ambulan		
32	Alternatif Tanpa Elemen Estetis		
Lampiran			
	Logo Indonesian Red Cross		
	Elemen Estetis		
	Panduan Warna Khusus		



Sekapur Sirih

Salam kemanusiaan,

Kiprah PMI sebagai organisasi kemanusiaan memang sudah dikenal oleh masyarakat, baik dalam negeri maupun mancanegara. Hal ini merupakan buah dari komitmen dan dedikasi seluruh unsur dalam organisasi PMI, baik Pengurus, Staf, serta para relawan di tanah air. Begitu pula halnya dengan lambang palang merah sebagai identitas resmi yang digunakan PMI sebagai satu-satunya Perhimpunan Nasional Palang Merah di Indonesia sudah sangat dikenal masyarakat.

Namun demikian, tidak sedikit kalangan yang kesulitan mengenali PMI berikut unsur-unsurnya, termasuk beragam produk publikasi maupun *item* lain yang dimiliki PMI. Hal ini disebabkan tidak adanya panduan

standar penerapan logo organisasi yang digunakan PMI. Padahal standar penerapan logo identitas ini sangat penting untuk mendukung kegiatan organisasi, dan bahkan meningkatkan citra PMI sebagai organisasi kemanusiaan yang juga mengusung nilai-nilai profesionalisme.

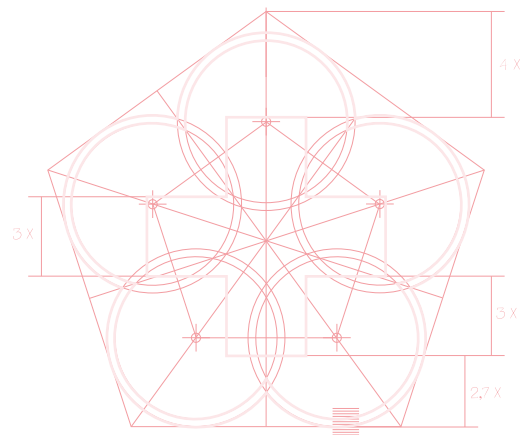
Oleh karenanya, saya sangat berharap terbitnya panduan penerapan identitas organisasi ini dapat menertibkan penggunaan identitas PMI sesuai standar, sekaligus menampilkan citra organisasi yang lebih dinamis, progresif dan profesional.

Upaya ini akan tercapai tentunya dengan dukungan dan komitmen serta konsistensi seluruh kalangan internal PMI untuk mengaplikasikan segala hal yang

terkait dengan identitas organisasi sesuai dengan buku pedoman ini. Dengan konsistensi penerapan identitas organisasi ini, maka kalangan *stakeholder* eksternal PMI akan lebih mudah mengenali identitas PMI dalam beragam bentuk visualisasi.

Jakarta, Mei 2006

Iyang D. Sukandar
Sekretaris Jenderal



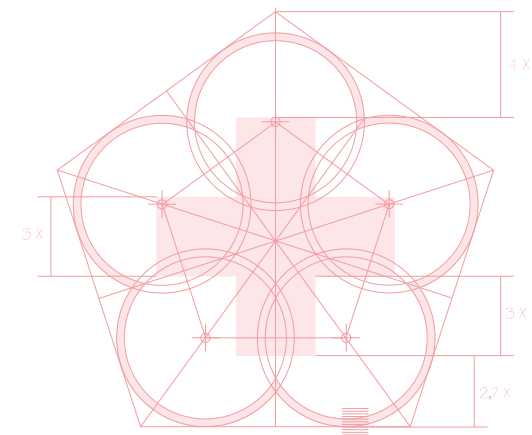
Pendahuluan

Identitas visual sebuah organisasi dirancang untuk menciptakan citra organisasi tersebut. Ia merupakan penampakan yang langsung terlihat oleh mata. Oleh karenanya, ia harus memperlihatkan karakter organisasi secara utuh dan jelas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sangatlah perlu disusun sebuah pedoman baku bagi penggunaan dan penerapannya. Pedoman baku ini sangat penting mengingat pemakaian dan tujuan logo bersifat jangka panjang. Selain itu, logo organisasi juga mengandung dan membawa pesan yang disarikan dari visi dan misi organisasi sehingga di dalam setiap kesempatan dan peristiwa citra organisasi akan selalu tercermin dari penempatan logo di berbagai bidang media komunikasi organisasi.

Pedoman baku ini menjadi acuan standar yang harus diterapkan dengan benar. Penggunaan dan penerapan identitas visual organisasi secara tidak benar akan merusak citra organisasi.

2



Visi dan Misi PMI

Visi PMI

“Palang Merah Indonesia (PMI) mampu dan siap menyediakan dan memberikan pelayanan kepalangmerahan dengan cepat dan tepat dengan berpegang teguh pada Prinsip-prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional”

Misi PMI

1. Menyebarluaskan dan mendorong aplikasi secara konsisten Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional
2. Melaksanakan kesiapsiagaan dalam menangani bencana dan konflik yang berbasis pada masyarakat
3. Memberikan bantuan dalam bidang kesehatan yang berbasis masyarakat
4. Mengelola transfusi darah secara profesional
5. Berperan aktif dalam menangani bahaya HIV/AIDS dan penyalahgunaan NAPZA
6. Menggerakkan generasi muda dan masyarakat dalam tugas-tugas kemanusiaan
7. Meningkatkan kapasitas organisasi di seluruh jajaran PMI secara berkesinambungan disertai dengan perlindungan terhadap relawan dan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan
8. Mengembangkan dan menguatkan kapasitas organisasi di seluruh jajaran PMI guna meningkatkan kualitas potensi sumber daya manusia, sumber daya dan dana agar visi, misi dan program PMI dapat diwujudkan secara berkesinambungan



Makna Logo

Secara visual, logo PMI terdiri dari *logo gram* berupa palang simetris yang dikelilingi lima lengkungan setengah lingkaran yang saling menyatu, dan *logo type* berupa nama 'Palang Merah Indonesia'.



4

Lambang Palang Merah diadopsi dari lambang bendera Negara Swiss (palang putih berlatar belakang merah), yang kemudian dibalik menjadi palang berwarna merah dengan dasar putih.

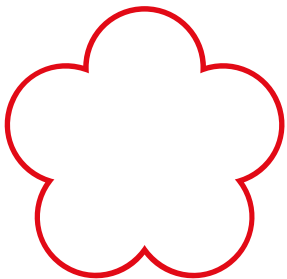
Pengadopsian Lambang tersebut merupakan penghormatan terhadap Negara Swiss, karena yang pertama kali mendirikan organisasi kepalangmerahan dunia adalah orang-orang yang merupakan warga Negara Swiss.

Lambang Palang Merah kemudian disepakati oleh negara-negara peserta agung penandatanganan Konvensi Jenewa, untuk diberlakukan secara universal sebagai lambang netral yang dapat berfungsi sebagai tanda pengenal dan tanda perlindungan pada saat memberikan bantuan kemanusiaan di lokasi bencana atau konflik.

Bentuk, Warna dan Ukuran Lambang Palang Merah

Lambang Palang Merah berbentuk Palang berwarna merah yang saling menyilang satu sama lain di bagian tengah. Satu mengarah vertikal dan satu lainnya mengarah horizontal dengan ukuran masing-masing simetris dan sama panjang (proporsional).

Lambang Palang Merah harus selalu diletakan di atas dasar warna putih, tidak boleh berada di atas dasar warna lain, dikurangi bentuknya atau ditambah/ditiban dengan tulisan dan gambar lainnya.



Logo gram berupa lengkungan setengah lingkaran yang menyatu, yang diambil dari bentuk bunga melati dan mengelilingi palang simetris adalah cerminan identitas nasional yang bermakna kebersamaan, kolektifitas dan gotong-royong. Simbol ini juga dapat diartikan sebagai komitmen dan dedikasi PMI dalam memberikan bantuan bagi yang membutuhkan tanpa pamrih dengan semangat kenetralan dan kemandirian.

Bentuk Logo



Logo gram dan logo type merupakan satu kesatuan identitas visual organisasi dan tak dapat dipisahkan.

Logo type berupa nama organisasi 'Palang Merah Indonesia' menggunakan huruf Helvetica Neue Black Condensed yang mencerminkan karakter yang kokoh, sigap, dan tegas dalam bertindak, sesuai dengan citra PMI yang baru, yaitu *Voluntarism, Professional, Exciting, Responsive*, dan *Heroic*.

Voluntarism (Semangat Sukarela), *Professional* (bekerja dengan baik dan benar), *Exciting* (mengerjakan segala sesuatu dengan semangat dan tidak berkeluh kesah), *Responsive* (sigap dalam memberikan bantuan dan pelayanan), serta *Heroic* (siap menjalankan misi kemanusiaan dalam segala macam situasi).



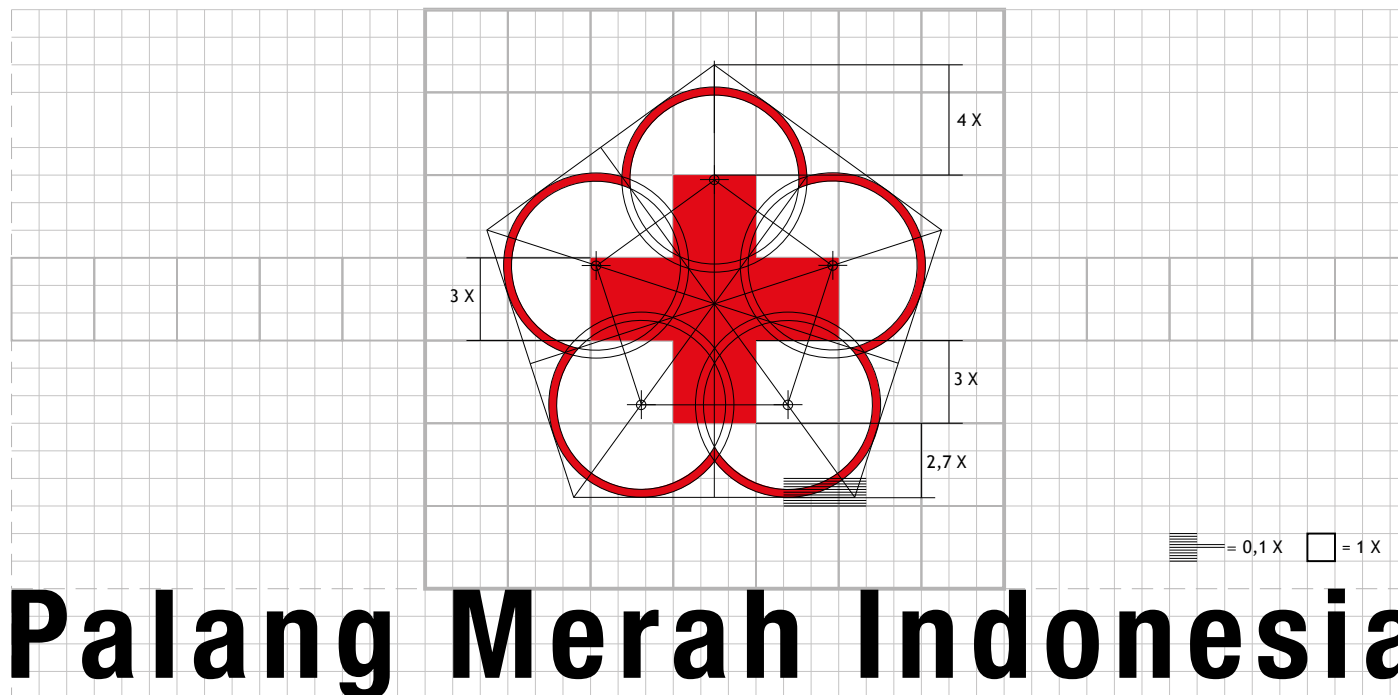
Palang Merah Indonesia

Sistem Ukuran Logo (*Grid System*)

Pembuatan logo Palang Merah Indonesia harus mengacu pada Sistem Ukuran Logo (*Grid System*) Palang Merah Indonesia yang sudah ditetapkan. Hal ini harus dilakukan untuk menjaga konsistensi karakter dan citra organisasi.

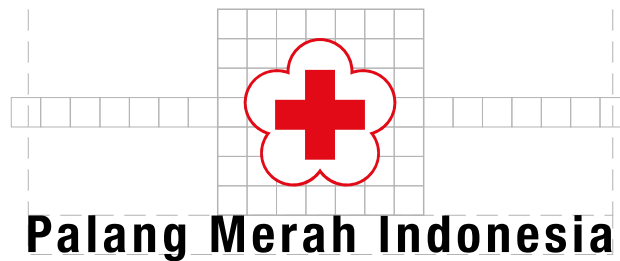
Struktur logo Palang Merah Indonesia juga harus terlihat dan terbaca dengan jelas pada semua penerapannya. Sistem ukuran mengacu pada simbol palang merah yang dapat dibagi menjadi 5 bujur sangkar yang sisinya berukuran "3x".

6



Susunan Logo

Tidak dibenarkan pula untuk menerapkan susunan Logo ini secara terbalik, atau menerapkan jarak ruang kosong antara *logo gram* dan *logo type*, termasuk jarak antarkata secara sembarang di luar ketentuan yang telah ditetapkan



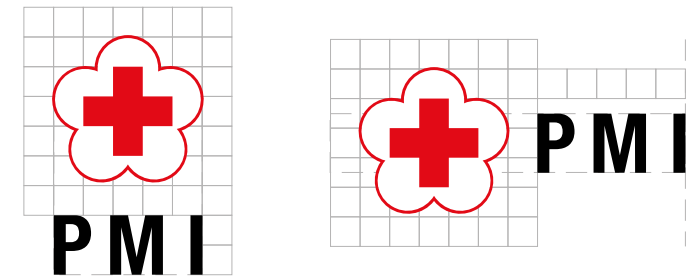
Logo Utama Komposisi Vertikal ▲

Yang dimaksud dengan Logo Utama di sini adalah penerapan struktur logo dengan penulisan Palang Merah Indonesia secara lengkap. Logo utama terbagi menjadi dua komposisi yaitu: vertikal dan horizontal, logo utama komposisi **vertikal** yaitu logo gram berada di atas logo type dengan susunan logo type terbaca dari kiri ke kanan. Penggunaan susunan Logo Utama ini sangat diutamakan. Tidak dibenarkan untuk menerapkan susunan Logo Utama ini secara terbalik, atau menerapkan jarak ruang kosong antara logo gram dan logo type secara sembarangan di luar ketentuan yang telah ditetapkan.



Logo Utama Komposisi Horizontal ▲

Yang dimaksud dengan logo utama komposisi **horizontal**, yaitu logo gram berada di sebelah kiri logo type dengan susunan logo type terbaca dari atas ke bawah. Penggunaan susunan Logo Utama Komposisi Horizontal ini dilakukan apabila secara estetis terlihat lebih baik dari pada logo utama komposisi vertikal. Tidak dibenarkan pula untuk menerapkan susunan Logo Utama Komposisi Horizontal ini secara terbalik, atau menerapkan jarak ruang kosong antara logo gram dan logo type, termasuk jarak antar kata secara sembarang di luar ketentuan yang telah ditetapkan.



Logo Tambahan ▲ Komposisi Vertikal dan Komposisi Horizontal ▲

Logo ini khusus dipergunakan untuk materi publikasi dan materi yang memerlukan suatu penempatan identitas yang jelas terbaca baik dari jarak dekat maupun jarak jauh. Logo tambahan ini dibuat dalam dua bentuk komposisi yaitu vertikal dan horizontal, yang penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan ruang dari materi publikasi yang akan dibuat dan disesuaikan dengan aturan pada Logo Utama untuk Komposisi Vertikal dan Horizontal.



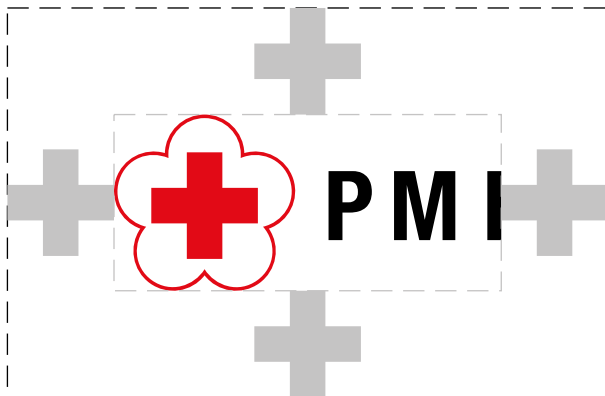
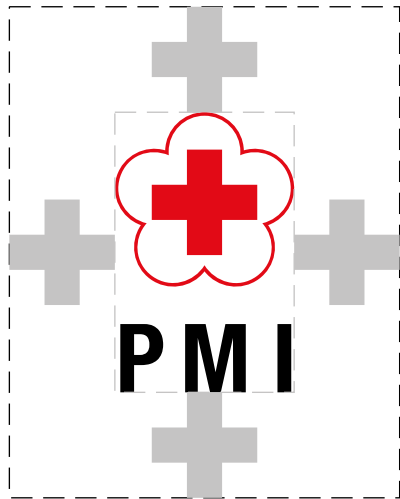
Tidak diperbolehkan menambah unsur visual apapun termasuk menambahkan tulisan pada logo PMI yang dapat ditafsirkan sebagai logo baru, contoh: PMI Cabang Bekasi.

Bidang Kosong

Struktur logo Palang Merah Indonesia harus terlihat dan terbaca dengan jelas pada semua penerapannya. Oleh karenanya, bidang kosong harus selalu disediakan di sekeliling logo. Bidang kosong minimal yang ditunjukkan di sini diterapkan pada semua aplikasi secara proporsional.

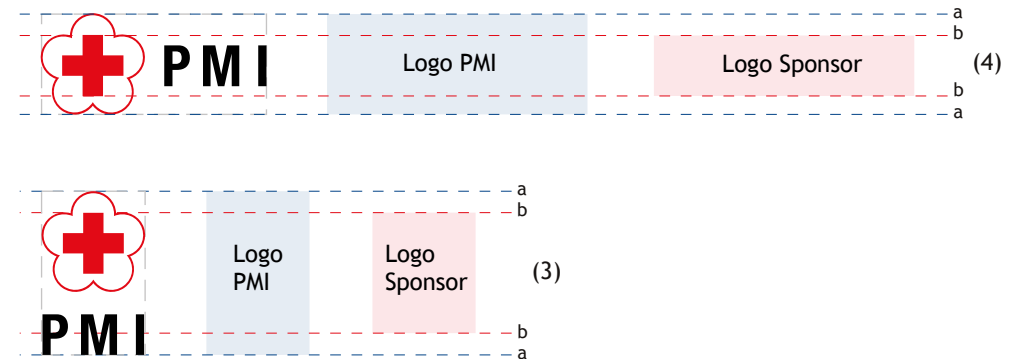
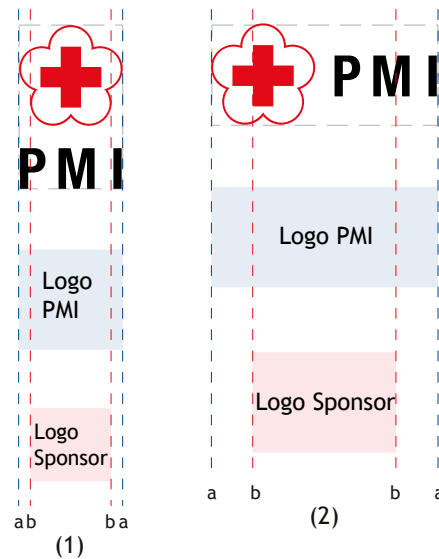
Jika memungkinkan, bidang kosong dapat diperbesar dengan tetap memperhatikan proporsi secara keseluruhan. Bidang kosong yang telah ditentukan harus tetap bersih dari unsur grafis apapun. Di sini, ruang kosong secara imajiner ditandai dengan “+” yang diambil dari lambang Palang Merah.

8



Proporsi Logo

Proporsi logo dibutuhkan selain untuk mengontrol konsistensi Identitas organisasi juga untuk menjaga visibilitas logo agar tetap jelas.



Proporsi Logo PMI Terhadap Logo Lain

Ukuran logo PMI disesuaikan secara proporsional dengan logo-logo yang mendampinginya, baik secara vertikal (1a, 2a) maupun horizontal (3a, 4a).



Sebagai penyelenggara ukuran logo PMI harus selalu tampil lebih besar dari setiap logo seponsor yang mendampinginya, baik secara vertikal (1b, 2b) maupun horizontal (3b, 4b).

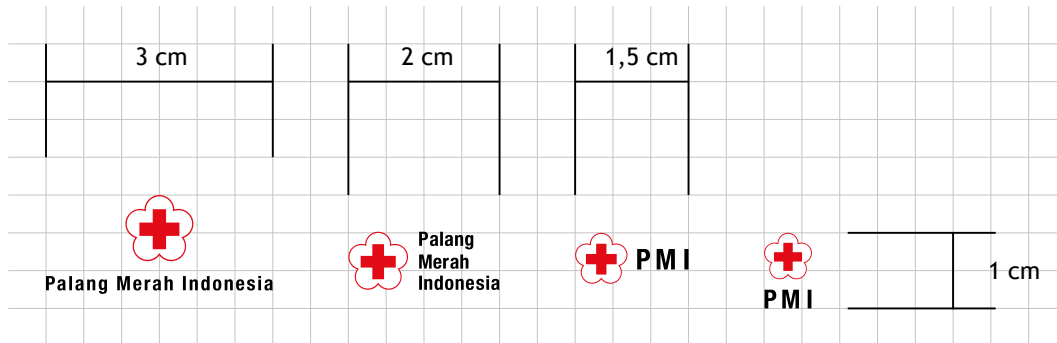
Proporsi Logo

Proporsi logo mengatur ukuran terkecil logo sehingga tetap dapat teridentifikasi dengan baik

Ukuran Terkecil

Ukuran terkecil yang dapat diterapkan penggunaannya dan masih memungkinkan penampakan logo gram maupun keterbacaan logo type Palang Merah Indonesia adalah mengikuti ketentuan ukuran yang sudah ditetapkan di halaman ini.

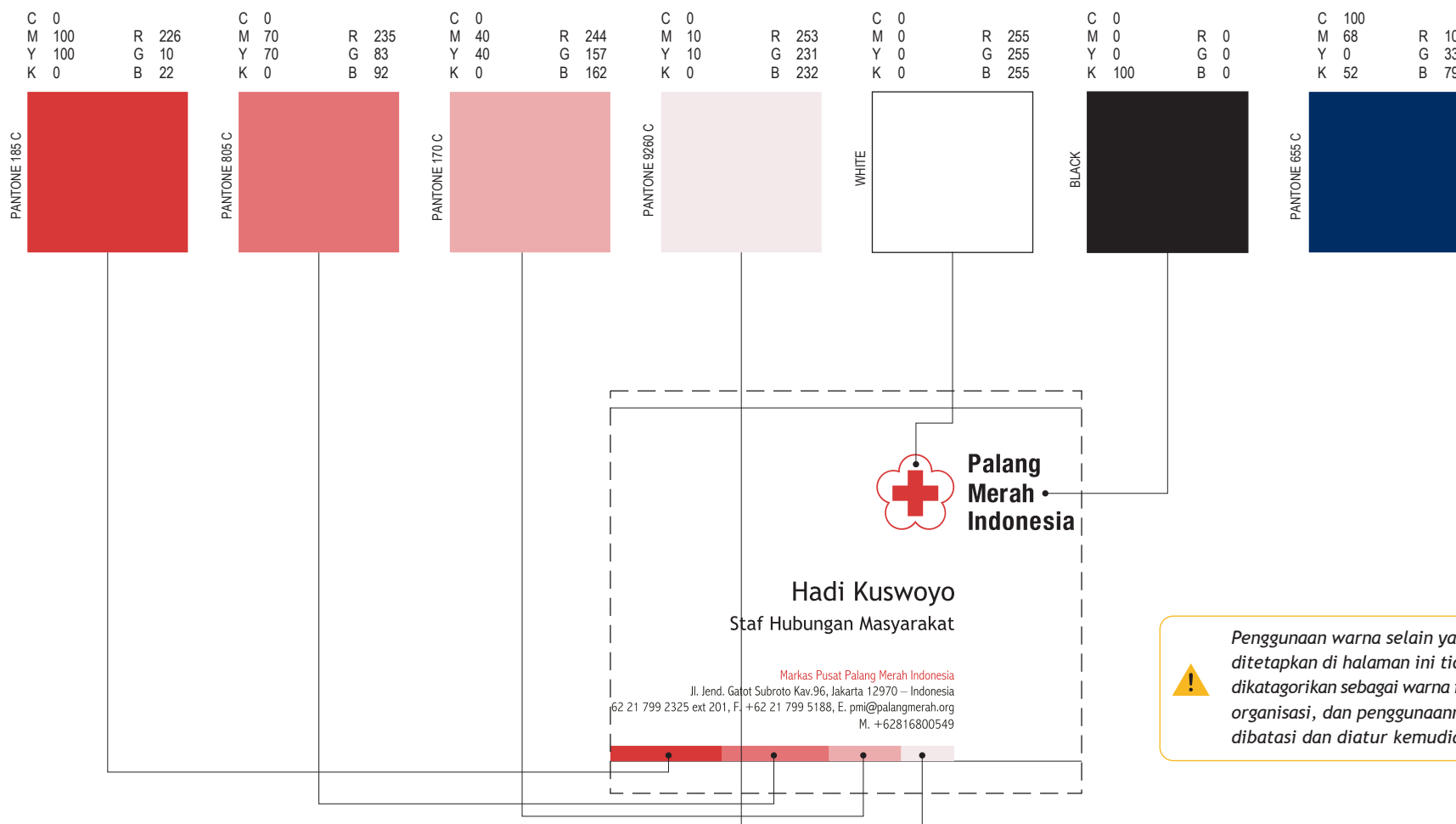
10



Warna Identitas

Warna standar korporasi Palang Merah Indonesia yang sudah ditentukan di sini harus diterapkan pada setiap kondisi apapun yang memungkinkan. Untuk aplikasi media standar (pencetakan), warna yang harus digunakan adalah Pantone 185 C,

Pantone 805 C, Pantone 170 C, Pantone 9260 C yang dapat dikonversi menjadi warna proses standar cetak untuk separasi 4 warna dengan gradasi: 100% (C0,M100,Y100,K0), 70% (C0,M70,Y70,K0), 40% (C0,M40,Y40,K0) dan 10% (C0,M10,Y10,K0).



! Penggunaan warna selain yang telah ditetapkan di halaman ini tidak akan dikategorikan sebagai warna identitas organisasi, dan penggunaannya akan dibatasi dan diatur kemudian.

Logo Berwarna

Logo Palang Merah Indonesia bisa pula untuk diaplikasikan dengan menggunakan tiga warna, yaitu merah, putih, dan hitam. Namun demikian, *logo gram* harus tetap menggunakan warna merah di atas dasar

putih, sementara *logo type* boleh menggunakan warna merah, hitam ataupun putih dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Dasar Putih/Warna Terang

Di atas dasar putih/warna terang, penggunaan logo berwarna yang diperbolehkan adalah logo dengan kombinasi warna merah dan hitam, dengan ketentuan logo gram tetap berwarna merah dan logo type boleh menggunakan warna merah atau hitam.



Dasar Hitam/Warna Gelap

Di atas dasar hitam/warna gelap, penggunaan logo berwarna yang diperbolehkan adalah dengan menggunakan warna merah dan putih, dengan ketentuan logo gram tetap berwarna merah di atas dasar putih dan logo type berwarna putih.



Dasar Putih Satu Warna

Apabila hanya menggunakan satu warna logo di atas dasar putih, penggunaan logo berwarna hanya dimungkinkan dengan menerapkan warna merah saja, baik dalam format vertikal maupun horizontal.

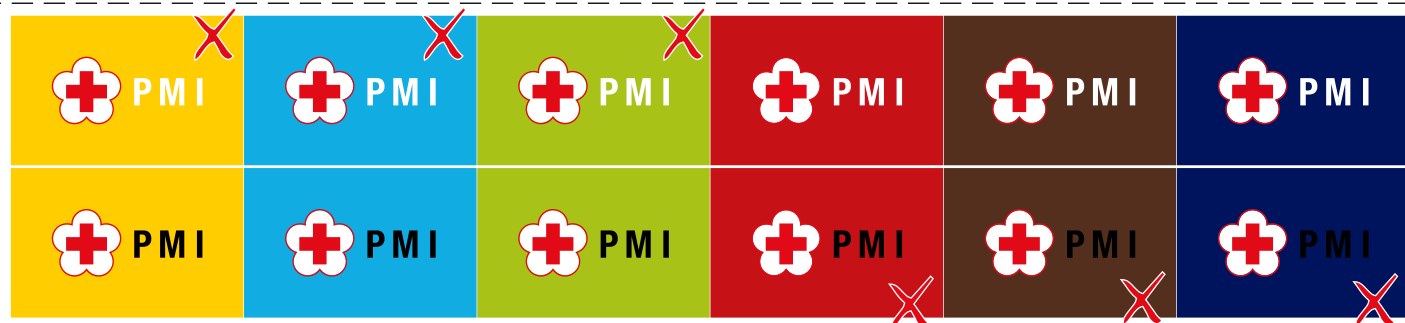


Klasifikasi Warna Gelap dan Warna Terang

Penerapan logo pada dasar gelap maupun terang di tentukan dari keterbacaan atau visibilitas logo pada warna dasar di luar warna identitas korporasi seperti contoh berikut.



Logo harus selalu tampil jelas dan kontras dengan bidang latar belakangnya.



Logo Hitam Putih

Untuk penempatan logo di media yang hanya menggunakan warna hitam dan putih saja, maka standar yang digunakan adalah Hitam (Black 100%). Bentuk dan ukuran dari susunan penerapan logo sesuai dengan petunjuk yang telah diatur pada halaman 5 s.d. 7.

Ketentuan penggunaan logo seperti berikut umumnya diaplikasikan pada media cetak surat kabar atau fotokopi.



Ketentuan Logo

Logo dapat diterapkan pada dasar kosong, dasar berwarna, dan/atau dasar bergambar. Oleh karena itu, konsistensi dalam penerapan logo sangat penting. Penggunaan dan penerapan logo harus jelas dan kontras dengan bidang latar belakangnya.

Logo *gram* dan *logo type* harus jelas beserta dengan seluruh komponen warna logonya. Di atas bidang yang terang, logo harus terlihat lebih kontras.

dianjurkan untuk menggunakan warna logo sebagai warna utama serta penyederhanaannya, atau hitam 100%.

Pada penggunaan logo dengan warna minimal,

Penerapan Logo

tidak dibenarkan menggunakan warna merah pada logo type jika logo gram berwarna hitam

tidak dibenarkan merubah hanya warna logo (hitam-putih ataupun grayscale) tanpa merubah warna background

tidak dibenarkan membalik warna logo (inverse) yang membuat warna dasar logo gram menjadi hitam (selain warna putih)

tidak dibenarkan menempatkan logo pada dasar gambar atau warna yang ramai kecuali dengan tingkat kontras yg sangat rendah (opacity 80%)

Salah ✗

Benar ✓



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia

Ketentuan Logo

Logo gram dan logo type merupakan satu kesatuan identitas visual organisasi yang utuh sehingga penggunaannya maupun ukuran pembuatannya tidak boleh terpisahkan. Penggunaan dan penerapannya pun harus dengan ukuran dan posisi

yang proporsional sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Penggunaan dan penerapan identitas visual organisasi harus dilakukan dengan benar dan konsisten, karena

penempatan yang tidak benar dapat merusak citra organisasi.



Bentuk dan Warna Logo

Logo gram dan logo type adalah identitas yang utuh sehingga penggunaannya maupun ukuran pembuatannya tidak boleh dipisah-pisahkan. Penggunaan dan penerapannya pun harus dengan ukuran dan posisi yang proporsional yang sudah ditetapkan

Beberapa contoh penggunaan dan penerapan logo yang salah dapat dilihat di sini, seperti misalnya dengan memisahkan gambar dengan kata (gambar kiri atas) atau memainkan struktur penulisan pada logo type (gambar kiri tengah); membuat ukuran logo yang tidak proporsional (gambar kiri bawah dan kanan atas); memberikan efek grafis yang tidak disarankan (gambar kanan tengah); menggunakan warna lain di luar ketentuan yang ditetapkan (gambar kiri bawah); dan menambahkan unsur visual atau tulisan pada logo (gambar kanan bawah).

! Logo gram tidak diperbolehkan berdiri sendiri tanpa logo type

Jenis Huruf (*Typography*)

Seperti yang sudah dikemukakan di bagian sebelumnya, *logo type* Palang Merah Indonesia menggunakan huruf Helvetica Neue Bold Condensed yang mencerminkan karakter yang kokoh, sigap, dan tegas dalam bertindak, sesuai dengan citra PMI yang baru, yaitu *Professional, Exciting, Responsive, dan Heroic*.

Selain itu, jenis huruf Trebuchet MS telah dipilih sebagai huruf standar yang digunakan untuk seluruh material cetak dan perlengkapan stationery Palang Merah Indonesia.

Jenis huruf Trebuchet MS ini pun telah ditetapkan sebagai jenis huruf standar yang digunakan di dalam penulisan isi surat ataupun kegiatan korespondensi.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Helvetica Neue Bold Condensed

Jenis huruf ini khusus digunakan untuk penulisan logo dan keperluan signage.

16

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Trebuchet MS

Selain digunakan dalam keperluan korespondensi, jenis huruf ini juga digunakan untuk teks isi pada seluruh materi publikasi baik cetak maupun elektronik.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Abadi MT Condensed Light

Digunakan sebagai teks Informasi pada media korespondensi contohnya alamat dan nomor telpon.

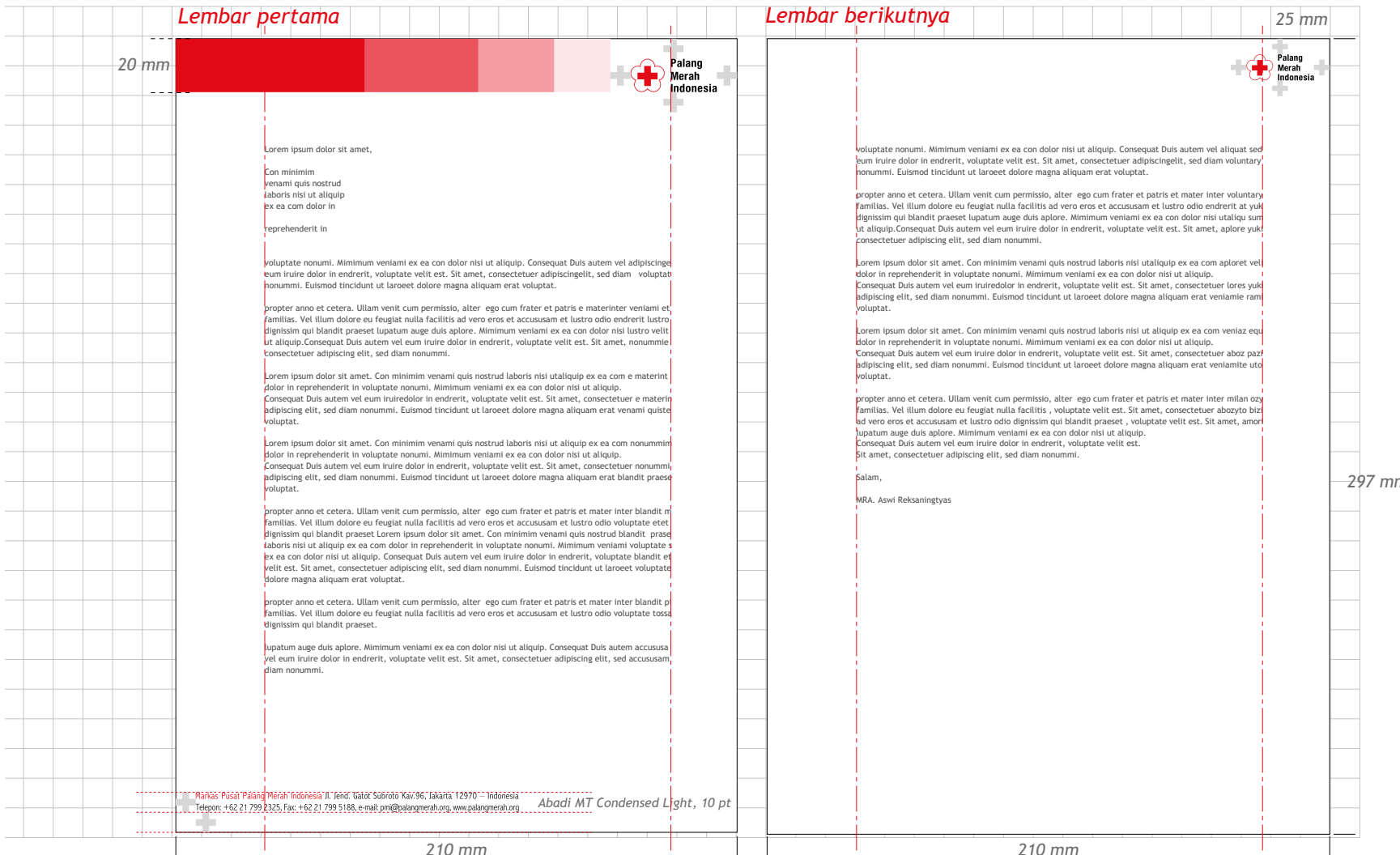
Media Korespondensi

Desain kertas surat menerapkan komposisi vertikal (*portrait*) dengan tampilan logo berwarna beserta aksesoris estetikanya yang proporsional. Demikian juga tampilannya pada amplop dan kartu nama karyawan Palang Merah Indonesia yang menerapkan komposisi

horizontal (*landscape*). Baik pada kertas surat maupun amplop dan kartu nama, bidang kosong di bawah logo harus bersih dari berbagai unsur grafis apapun.

Rekomendasi Material Kertas untuk *Stationery*: Untuk

kop surat, jenis kertas yang disarankan adalah kertas HVS 80 gram atau *Conqueror* warna putih 100 gram. Untuk kartu nama dan map organisasi disarankan menggunakan *Art Carton* dengan *finishing Matte Laminating*.



Kop Surat Utama
(Kiri) Desain kop surat utama menerapkan tampilan logo berwarna dengan format logo gram berwarna merah dan logo type berwarna hitam. Beserta aksesoris estetikanya, desain kop surat utama diterapkan secara horizontal di bagian atas kertas surat dengan mencantumkan alamat organisasi di bagian bawah kertas surat. Bidang kosong di bawah logo harus bersih dari berbagai unsur grafis apapun.

17

Kop Surat Kedua
(Kanan) Desain kop surat kedua juga menerapkan tampilan logo berwarna beserta aksesoris estetikanya seperti desain kop surat utama. Ukuran desain kop surat kedua ini diterapkan dengan mengurangi seperempat bagian dari ukuran desain kop surat utama tanpa mencantumkan alamat organisasi di bagian bawah kertas surat.

Bahan kop surat yang direkomendasikan adalah HVS 80 gram atau *Conqueror* 100 gram warna putih.

Media Korespondensi

Kartu Nama

Desain kartu nama menggunakan format horizontal (landscape) dengan tampilan logo menempati bagian kanan atas kartu nama. Keterangan identitas pemilik kartu nama dan alamat organisasi menempati bagian atas elemen estetis, sementara bidang kosong di bawah logo type harus tetap bersih dari berbagai unsur grafis apapun. Peletakan nomor telepon selular pribadi pada kartu nama bersifat pilihan dan bukan kewajiban.

Bahan kartu nama yang direkomendasikan adalah Art Carton 260g

18

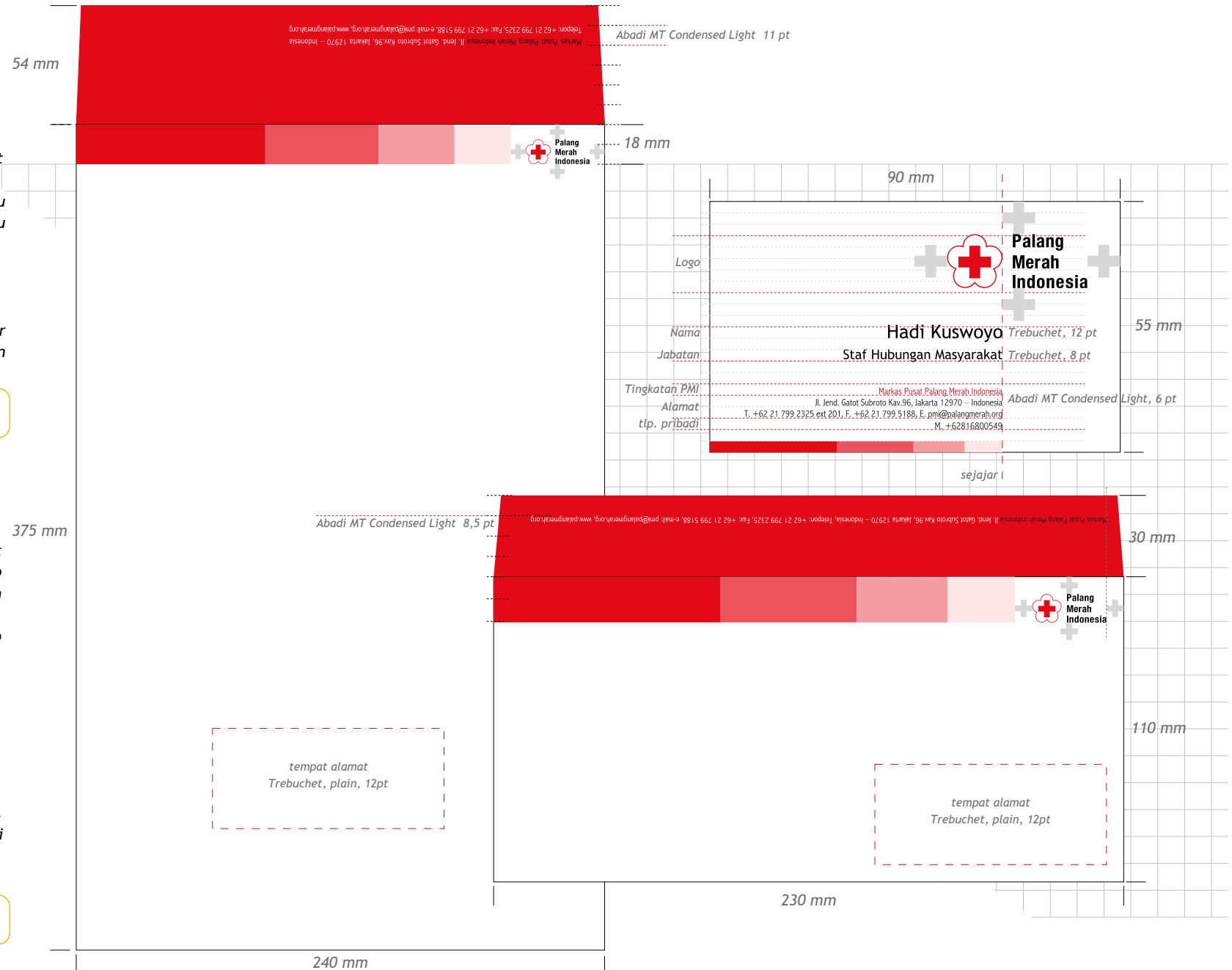
Amplop Besar

Desain amplop besar menggunakan format vertikal (portrait) dengan tampilan logo dan elemen estesisnya menempati bagian atas amplop besar. Keterangan alamat organisasi menempati bagian lidah amplop besar yang menggunakan warna dasar merah

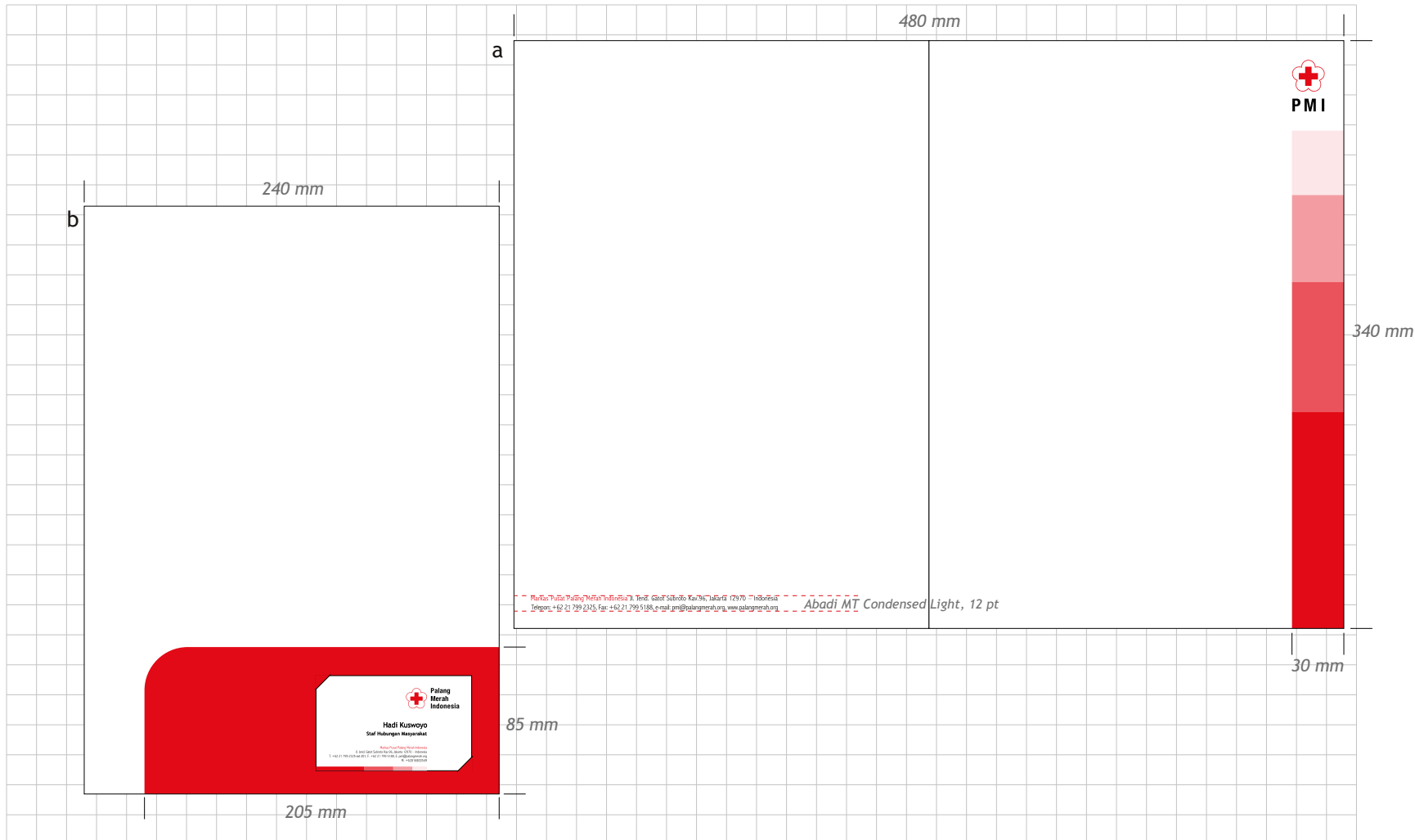
Amplop Standar

Desain amplop standar menggunakan format horizontal (landscape) dengan tampilan logo dan elemen estesisnya menempati bagian lidah amplop standar yang menggunakan warna dasar merah.

Bahan amplop yang direkomendasikan adalah art paper 160g



Media Korespondensi



19

Map Organisasi

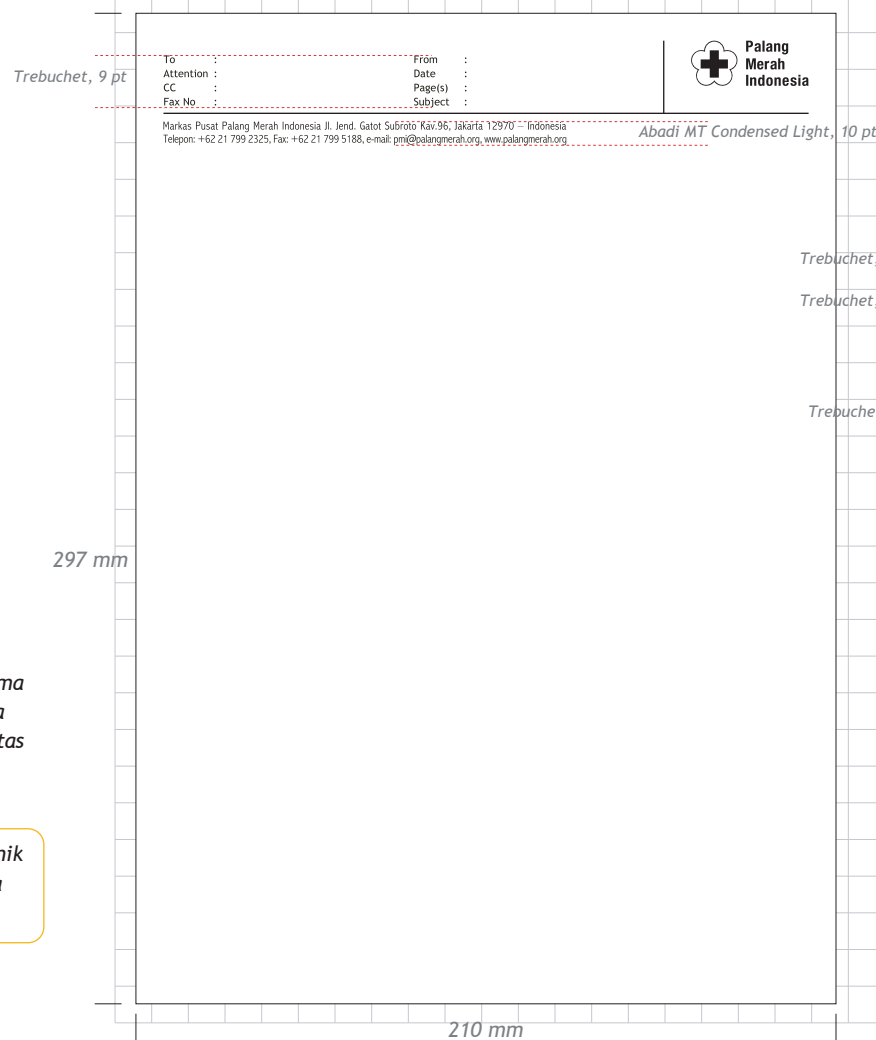
(a) Desain map organisasi menerapkan komposisi vertikal (portrait) dengan tampilan logo berwarna beserta aksesoris estetis yang menempati pinggir kanan pada bagian muka (cover) map organisasi secara proporsional. (b) Pada bagian dalam sebelah kanan bawah, terdapat kantong berwarna merah sebagai tempat dokumen dan irisan untuk tempat kartu nama di dua tempat.

Bahan map yang direkomendasikan adalah Art Carton 260g

Media Korespondensi

Lembar Faksimili


Desain lembar faksimili menggunakan format vertikal (portrait) dengan tampilan logo beserta seluruh elemen faksimili berada di bagian atas dan menggunakan warna hitam.

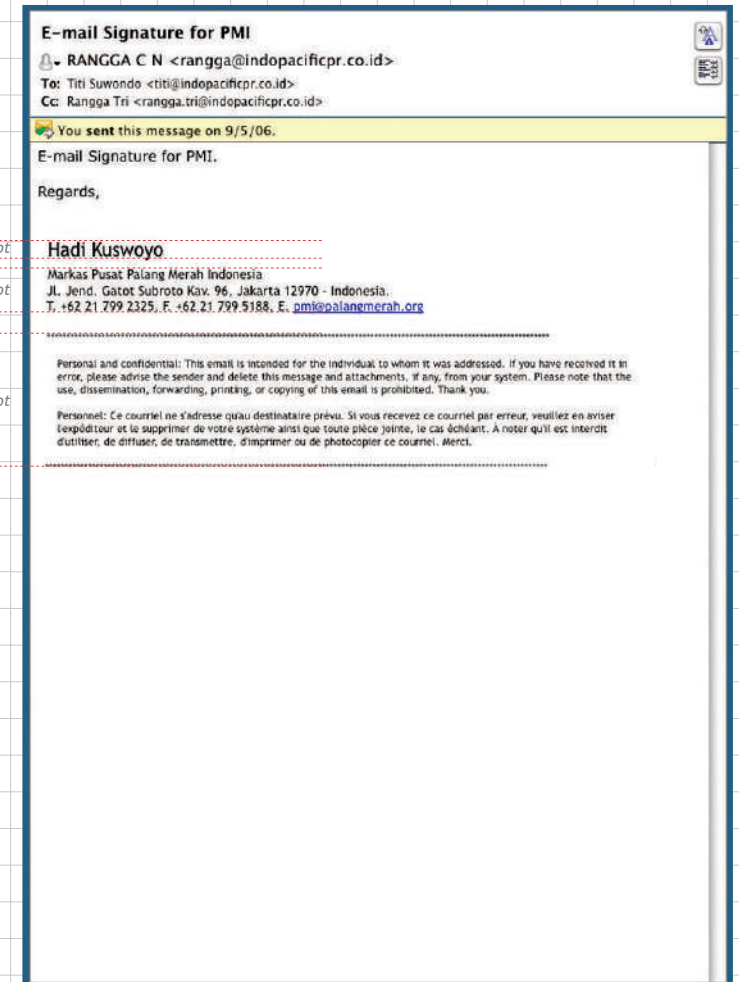


20

Surat Elektronik

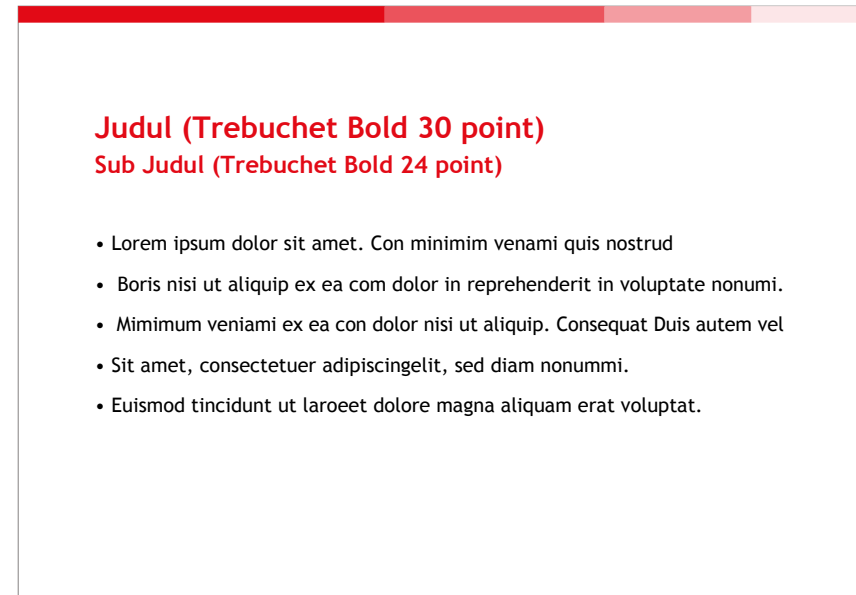
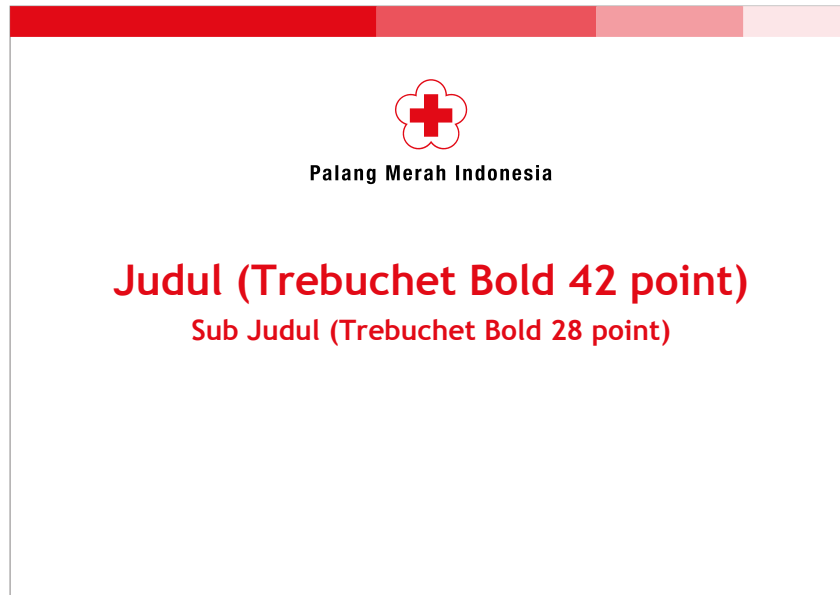
Desain surat elektronik menampilkan identitas organisasi dengan logo utama komposisi horizontal tanpa elemen estetis, serta identitas nama dan alamat email pengirim.

 Khusus pada surat elektronik font yang digunakan hanya Trebuchet MS



Media Informasi

Penempatan identitas organisasi untuk semua media informasi yang ditujukan bagi publik harus selalu konsisten dan sesuai aturan seperti contoh berikut.



Power Point Template

Desain template format PowerPoint untuk keperluan presentasi menggunakan dua template, yaitu pada template halaman pertama presentasi yang menampilkan identitas organisasi dan diikuti dengan judul yang menggunakan jenis huruf trebuchet bold ukuran 42 poin, kemudian sub-judul dengan jenis huruf yang sama tapi dengan ukuran yang lebih kecil yaitu 28 poin.

Elemen estetis pun ditampilkan pada halaman pertama template desain ini dan diletakkan pada bagian atas PowerPoint.

Desain template untuk halaman berikutnya menggunakan kombinasi yang sama tapi tidak menempatkan identitas organisasi (logo) didalamnya. Untuk judul, jenis huruf yang digunakan adalah Trebuchet Bold dengan ukuran 30 poin, sementara sub judul adalah 24 poin. Teks isi menggunakan ukuran 20 poin dengan jenis huruf yang sama.

Isi presentasi disarankan menggunakan poin-poin dengan tujuan hanya memperlihatkan inti presentasi, sementara untuk penjelasan rinci dapat disampaikan secara verbal. Poin maksimum 7 baris dalam 1 slide agar mudah terbaca oleh target pemirsa.

Media Informasi

Brosur Untuk sampul brosur, elemen estetis digunakan sebagai bagian dari lay-out, judul bahasan diletakan di bagian bawah, jenis huruf yang digunakan Helvetica Neue Black.

Sampul Brosur



Sampul Belakang



Media Informasi

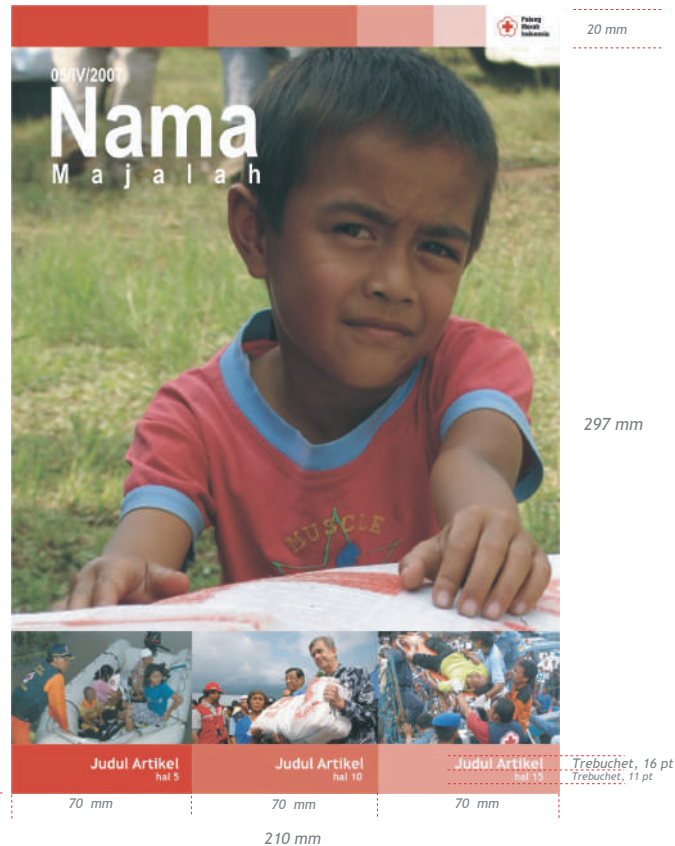
Sampul Majalah Internal

Untuk sampul majalah, elemen estetis digunakan sebagai bagian dari lay-out dan diletakkan dibagian atas, sementara untuk bagian bawah untuk penulisan nama artikel yang ada di dalamnya. Judul majalah menggunakan jenis huruf Helvetica Neue Black Condensed dengan ukuran 84 poin.

Isi Majalah Internal

Desain template untuk aplikasi majalah menempatkan elemen estetis pada bagian atas, sementara penempatan nomor halaman diletakkan pada bagian pinggir (lihat contoh). Untuk judul menggunakan jenis huruf Trebuchet Bold dengan ukuran 24 poin, sub judul 18 poin. Image atau gambar diletakkan pada posisi di bawah judul dan sub judul. Untuk isi, pada paragraph yang menampilkan ringkasan dari isi, jenis huruf yang digunakan adalah ukuran 9 poin dan untuk isi teks menggunakan 8 poin.

Sampul



Isi



Tanda Pengenal

Desain tanda pengenal menerapkan logo utama komposisi vertikal dan horisontal dengan tampilan aksentuasi estetis, foto pemilik, dan identitas pemilik. Komposisi disesuaikan dengan jenis tanda pengenal.

Kartu Tanda Pengenal

Desain kartu tanda pengenal untuk pengurus, karyawan maupun relawan menggunakan format vertikal (portrait), dengan ketentuan sebagai berikut:

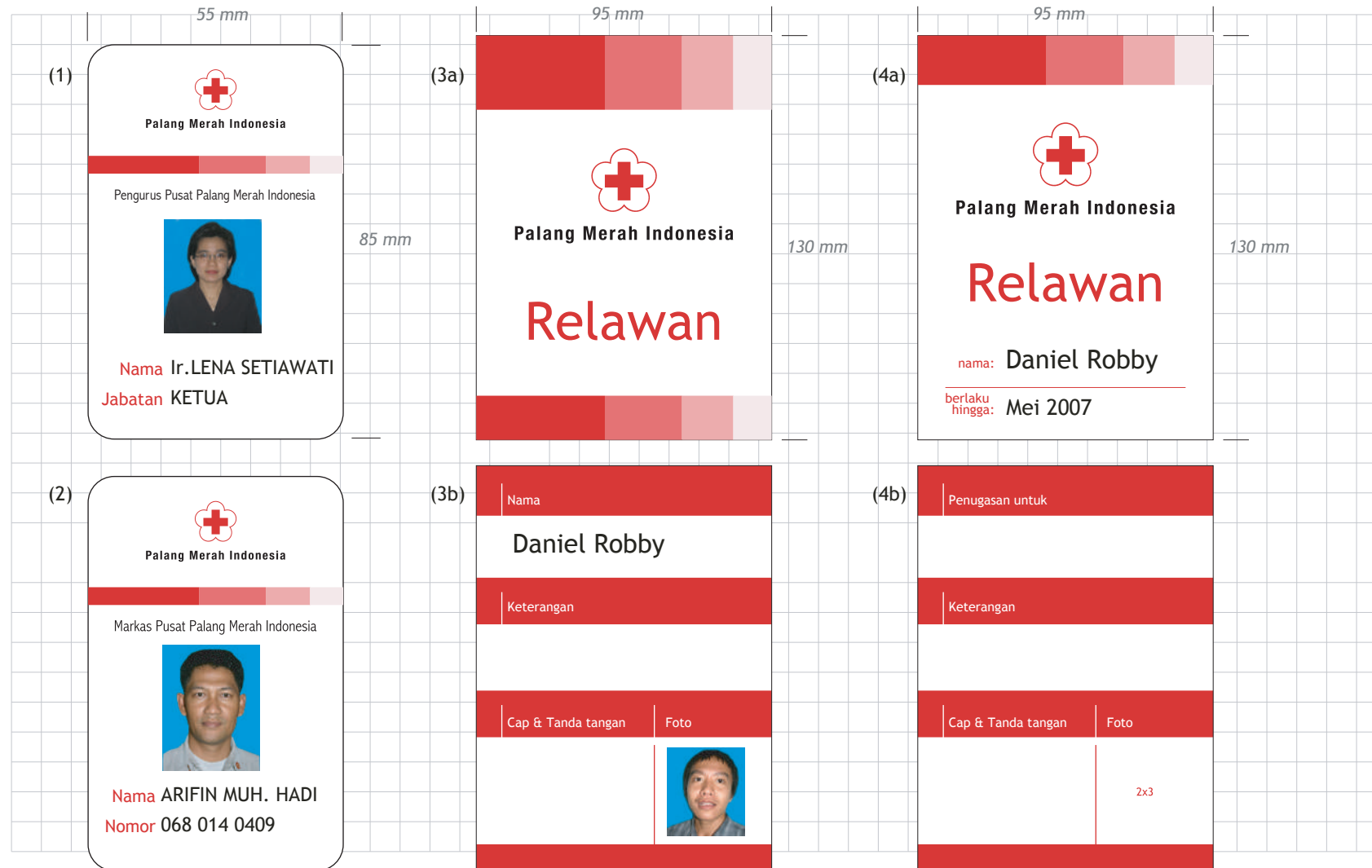
(1) Kartu tanda pengenal pengurus menggunakan logo utama komposisi vertikal, elemen estetis, foto, dan keterangan identitas pengurus.

(2) Kartu tanda pengenal karyawan menggunakan logo utama komposisi vertikal, elemen estetis yang lebih lebar, foto, dan keterangan identitas karyawan.

Kartu tanda pengenal relawan terdiri dari 2 jenis, tetap dan tidak tetap.

(3a) Kartu untuk relawan tetap menggunakan logo utama komposisi vertikal, elemen estetis di bagian atas dan bawah, dan tulisan 'Relawan' di bawah logo, dan (3b) di belakangnya tercantum keterangan identitas dan foto relawan dengan identitas organisasi yang diwakili dengan bidang-bidang warna merah.

(4a) Kartu untuk relawan tidak tetap menggunakan logo utama komposisi vertikal, elemen estetis di bagian atas, tulisan 'Relawan' di bawah logo, dibagian bawahnya terdapat keterangan nama dan batas masa berlaku kartu tersebut. (4b) Pada bagian belakang terdapat keterangan penugasan, pengesahan organisasi dan foto relawan.

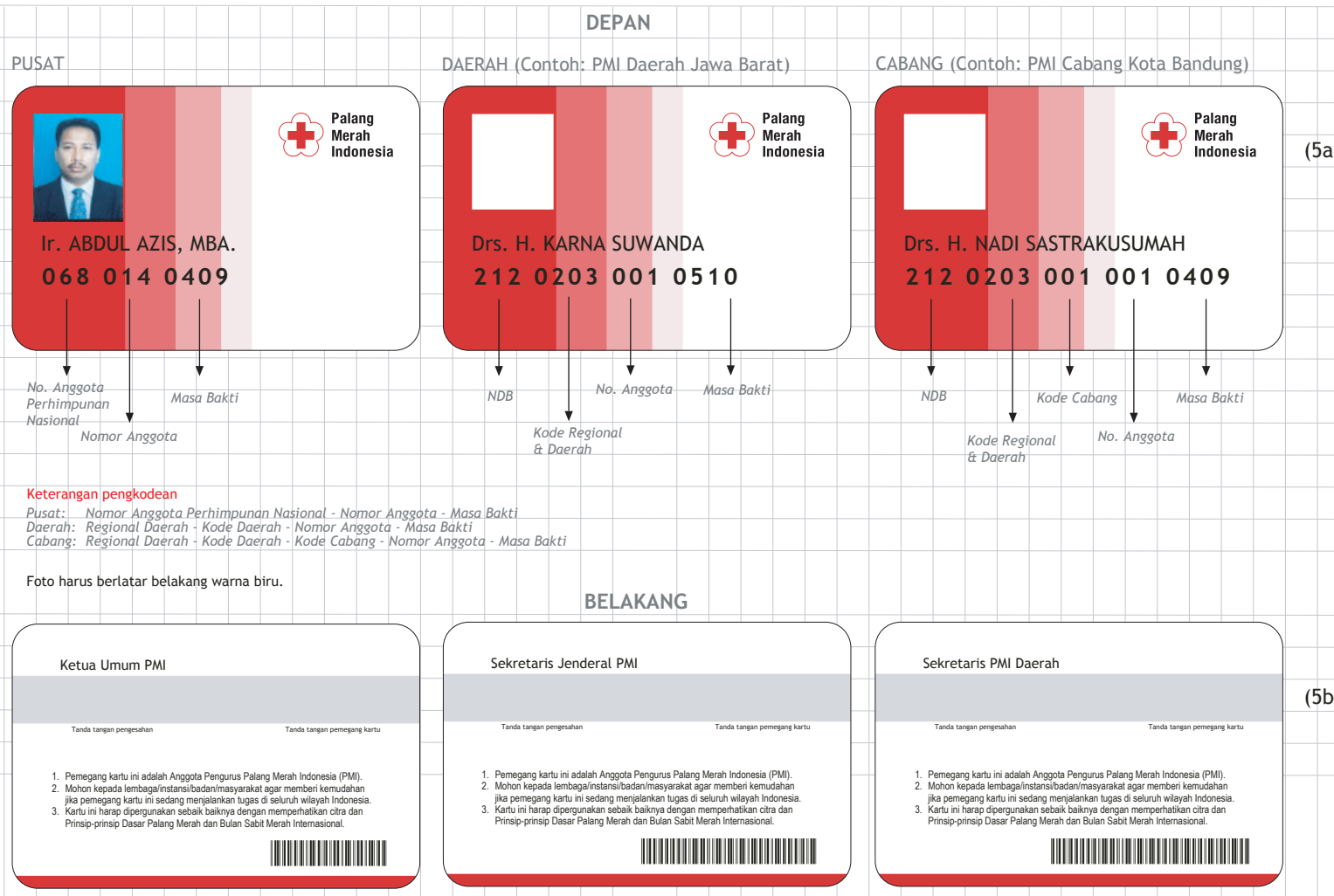


Tanda Pengenal

Kartu Tanda Anggota

Desain kartu tanda anggota menggunakan format horizontal (landscape), dengan ketentuan sebagai berikut: (5a) Kartu tanda anggota menggunakan logo utama komposisi horizontal, elemen estetis, foto, dan keterangan identitas anggota, dan (5b) di belakangnya tercantum ketentuan pemegang kartu dan tanda tangan pengesahan dari pengurus terkait.

Pembeda antara kartu anggota (pengurus, relawan dan PMR) dengan karyawan akan diatur tersendiri.



Tanda Pengenal



Logo Sebagai Badge

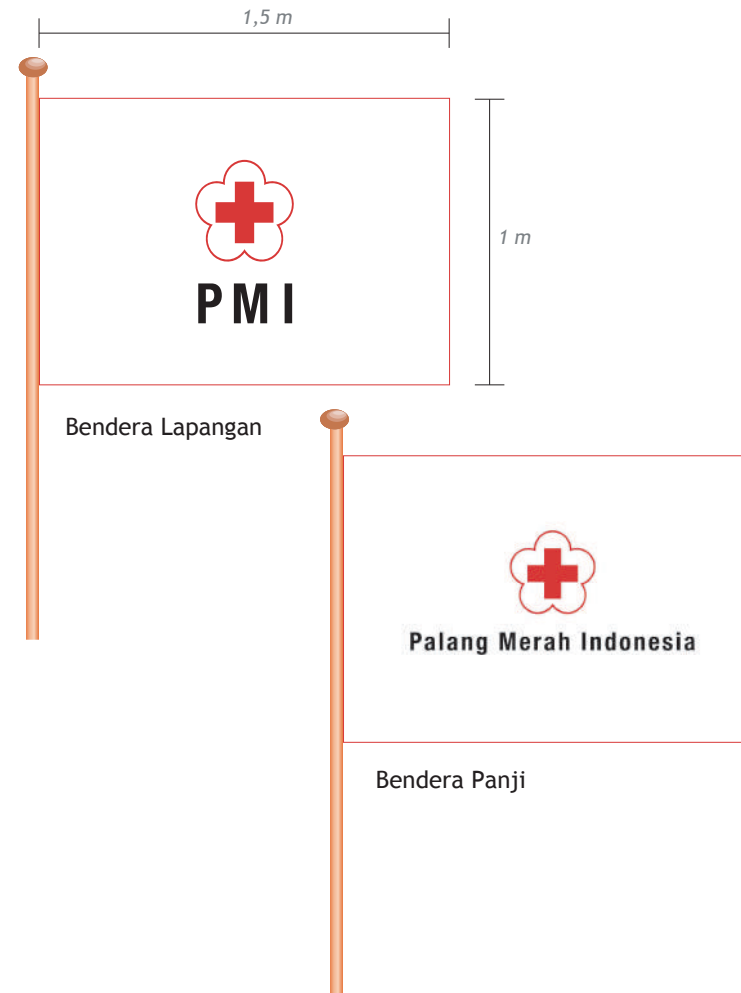
Penggunaan logo atau identitas organisasi sebagai badge adalah harus jelas dan mudah terlihat. Desain badge berbentuk segi empat dengan sisi tumpul. Penempatan badge baik pada seragam, tas maupun item lainnya harus terlihat jelas dan tidak terganggu oleh elemen lainnya.

26



Logo Sebagai Bendera

Penempatan logo untuk bendera harus berada di posisi tengah dan jelas terlihat, karena itu digunakan logo tambahan komposisi horisontal.



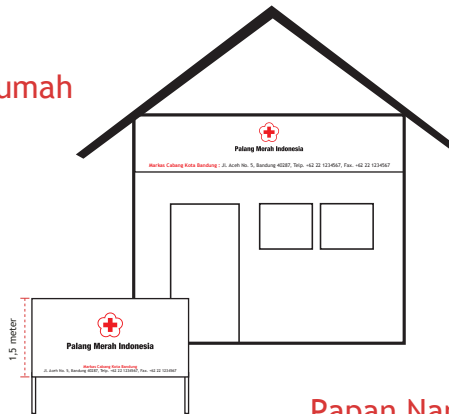
Tanda Petunjuk

Tanda petunjuk identitas visual organisasi pada bangunan merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka program pembentukan citra organisasi, karena penampilannya akan mewakili citra organisasi

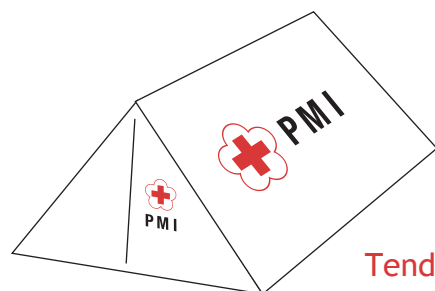
di masyarakat luas. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang serius untuk hal ini guna menjamin konsistensi kualitas penampilan fisik gedung Palang Merah Indonesia beserta atribut-atributnya.

Selain itu yang termasuk tanda petunjuk luar ruang adalah banner luar ruang. Penggunaan tanda petunjuk pada tenda diperlukan sebagai identitas organisasi yang membedakan PMI dengan palang merah lainnya.

Rumah

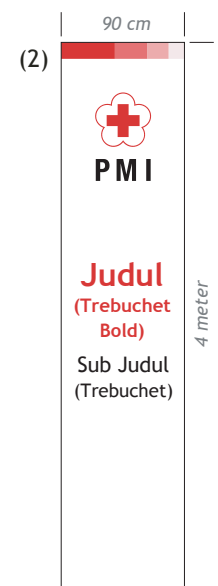
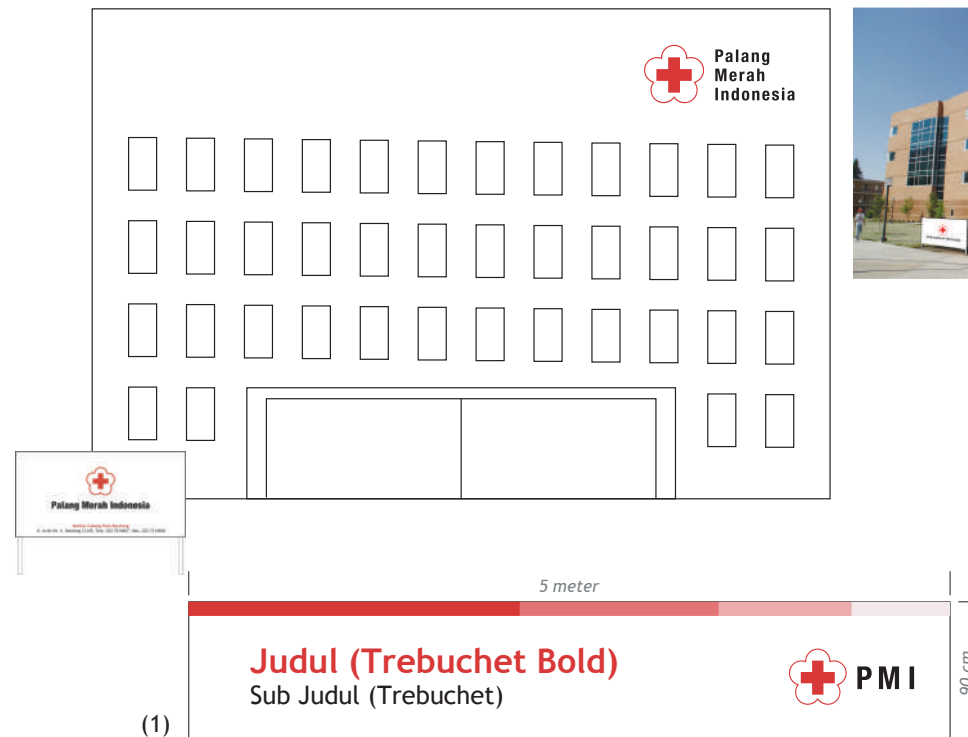


Papan Nama



Tenda

Gedung



Banner Ruang Luar

Elemen estetis digunakan sebagai bagian dari lay-out dan diletakkan di bagian atas, dalam (1) horizontal banner logo ditempatkan di sebelah kanan di bawahnya. Sebelah kiri digunakan untuk informasi. Sedangkan dalam (2) Vertikal banner, logo ditempatkan di bawah elemen estetis di atas teks informasi.

Tanda Petunjuk

Spesifikasi papan petunjuk dalam ruang maupun luar ruang yang diuraikan berikut ini ditujukan untuk memberikan panduan penampilan secara visual dari elemen dalam ruang gedung Palang Merah Indonesia.

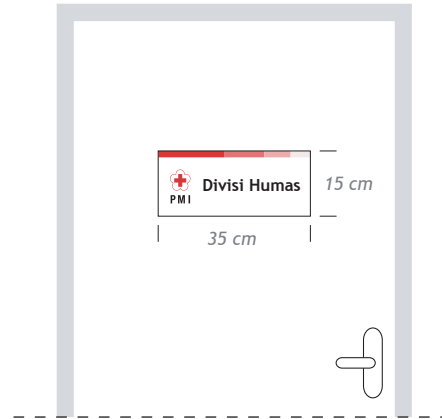
Beberapa elemen papan petunjuk yang ada dapat dipilih untuk sesuai dengan keperluan secara spesifik dari setiap kantor cabang.

Selain banner luar ruang, banner dalam ruang juga mengikuti aturan yang ditetapkan berikut.

28



Penempatan Logo di area resepsionis



Penempatan Logo untuk divisi

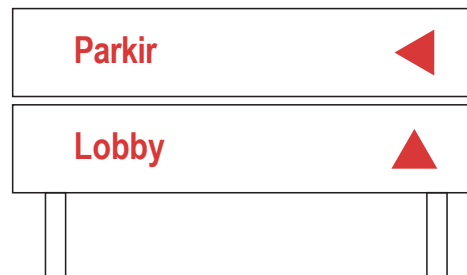


Banner Dalam Ruang

Untuk banner dalam ruang sebaiknya menggunakan visual yang berhubungan dengan info yang ditempatkan di atas blok merah seperti contoh, elemen estetis digunakan sebagai bagian dari lay-out dan diletakkan di bagian atas.



Papan Petunjuk Dalam



Papan Petunjuk Luar

Seragam

Penempatan logo identitas pada seragam diletakkan di bagian muka dan belakang.

Identitas yang digunakan pada bagian muka lebih kecil ukurannya dan ditempatkan di dada kiri

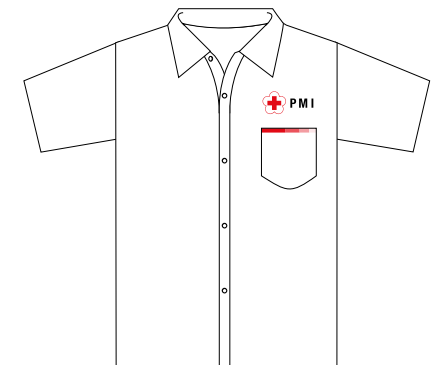
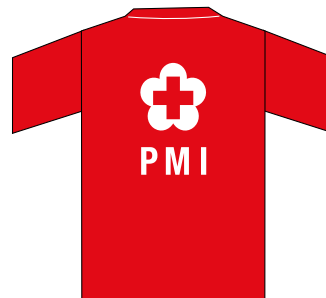
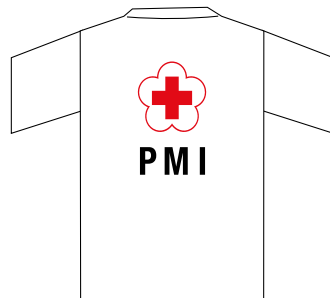
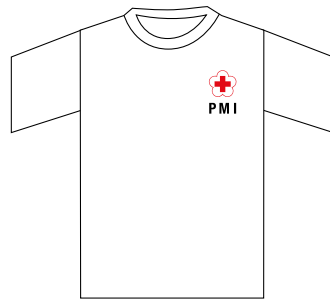
sementara di bagian belakang harus dengan ukuran besar dan proporsional dengan bidang yang tersedia agar terlihat jelas dari jarak yang cukup jauh sebagai tanda pengenalan pada saat bertugas di lapangan.

Khusus penempatan identitas logo pada seragam berwarna harap mengacu pada hal subbagian logo berwarna (lihat gambar 2a & 2b).

Tidak diperkenankan meletakkan identitas lain diluar PMI pada seragam operasional.



Desain seragam di bawah ini hanyalah contoh cara penempatan identitas organisasi dengan benar dan belum mewakili desain baku. Pemilihan warna dan desain harus mengikuti panduan yang akan diterbitkan tersendiri.



(1)

(2a)

(2b)

(3)

Media Cetak

Konsep landasan kinerja yang kuat dapat ditunjukkan melalui sistem komunikasi yang diterapkan secara konsisten. Konsistensi format dalam sistem komunikasi Palang Merah Indonesia untuk media cetak diterapkan sebagai cerminan komitmen organisasi dalam memberikan layanannya.

Dalam sistem komunikasi media cetak Palang Merah Indonesia, format keseluruhan yang diterapkan juga berfungsi sebagai landasan untuk mempertahankan citra identitas organisasi. Setiap elemen yang digunakan menegaskan bahwa kesuksesan organisasi diperoleh melalui keseimbangan antara nilai-nilai kemanusiaan, kesukarelaan, kenetralan, kesamaan,

kemandirian, kesatuan, dan kesemestaan.

Logo yang digunakan untuk media cetak adalah logo tambahan komposisi horizontal yang diletakkan di sisi kanan bawah

30



Bencana Alam

Banjir, gempa bumi, tanah longsor, gunung meletus, dan kemarau panjang adalah bencana alam yang kerap melanda negeri ini.

Harta, sanak saudara, bahkan nyawa dapat lenyap seketika.

Jeritan kesakitan dan tangis kepedihan saudara-saudara kita adalah panggilan kemanusiaan.

Panggilan bagi setiap insan yang memiliki jiwa kepahlawanan dalam dirinya, untuk bersatu dan bergerak demi kemanusiaan.

Jangan putus asa mereka. Ulurkan tangan.

Markas Pusat Palang Merah Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.96, Jakarta 12970 – Indonesia
T. +62 21 799 2325,
F. +62 21 799 5188
E. pmi@palangmerah.org



Flyer



Bencana Alam

Banjir, gempa bumi, tanah longsor, gunung meletus, dan kemarau panjang adalah bencana alam yang kerap melanda negeri ini.

Harta, sanak saudara, bahkan nyawa dapat lenyap seketika.

Jeritan kesakitan dan tangis kepedihan saudara-saudara kita adalah panggilan kemanusiaan.

Panggilan bagi setiap insan yang memiliki jiwa kepahlawanan dalam dirinya, untuk bersatu dan bergerak demi kemanusiaan.

Jangan putus asa mereka. Ulurkan tangan.

Markas Pusat Palang Merah Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.96, Jakarta 12970 – Indonesia,
T. +62 21 799 2325, F. +62 21 799 5188, E. pmi@palangmerah.org



Print Ad



**Tanggap
Bencana Alam**

Markas Pusat Palang Merah Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.96, Jakarta 12970 – Indonesia,
T. +62 21 799 2325, F. +62 21 799 5188, E. pmi@palangmerah.org



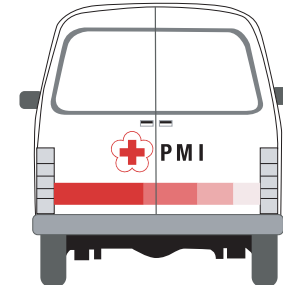
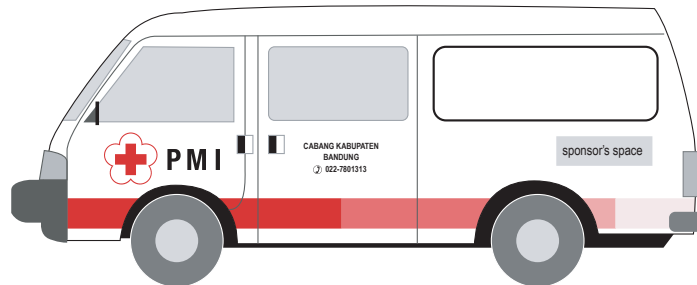
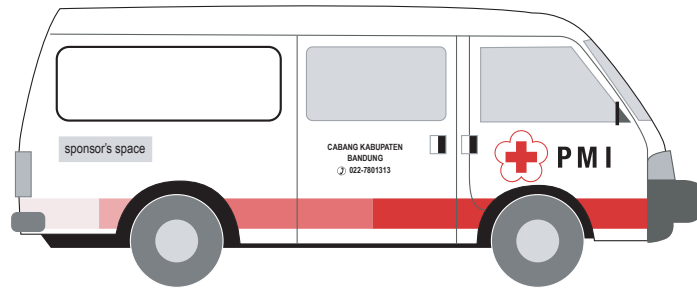
Poster

Kendaraan

! Peraturan ruang kosong yang telah ditetapkan pada halaman sebelumnya tidak berlaku untuk penempatan logo pada kendaraan operasional.

Prinsip penerapan logo Palang Merah Indonesia pada kendaraan tetap mengutamakan ketentuan yang berlaku dengan menonjolkan makna profesionalisme dan dinamisme organisasi dalam memberikan

pertolongan yang dibutuhkan. Logo yang digunakan adalah Logo Tambahan Komposisi Vertikal dan Komposisi Horizontal dengan kendaraan operasional berwarna putih



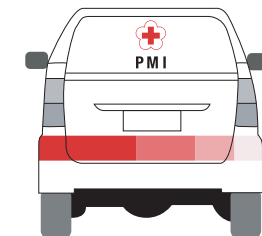
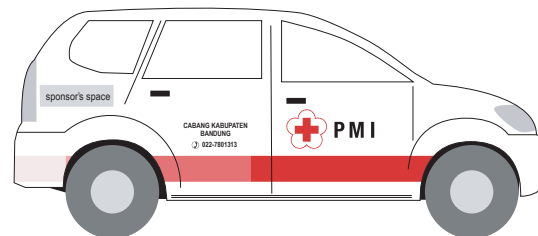
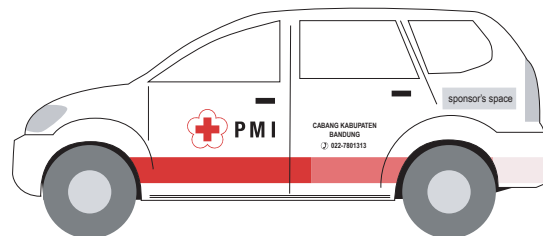
Mobil Ambulan

Desain mobil ambulan menggunakan logo tambahan komposisi vertikal di bagian depan dan tulisan ambulance (terbaca melalui spion) tanpa ada elemen grafis apapun agar dalam operasionalnya terbaca dengan jelas oleh masyarakat. Di bagian samping dan belakang kendaraan, tampilan desainnya menggunakan logo tambahan komposisi horizontal beserta elemen estetisnya. Logo sponsor ditempatkan di sisi kiri dan kanan berukuran lebih kecil dari logo PMI. Identitas cabang hanya ditampilkan dengan nama dan nomor telepon tanpa alamat lengkap.

31

Bahan stiker mobil yang direkomendasikan adalah Ivory

Kendaraan Operasional



Kendaraan

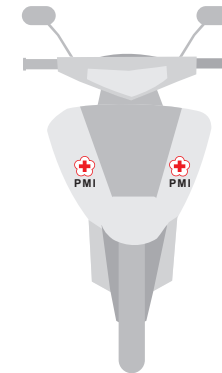
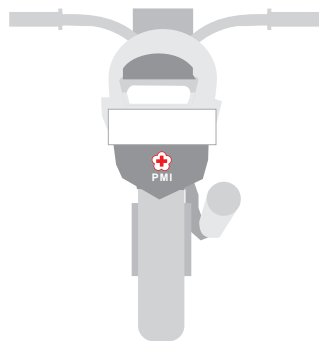
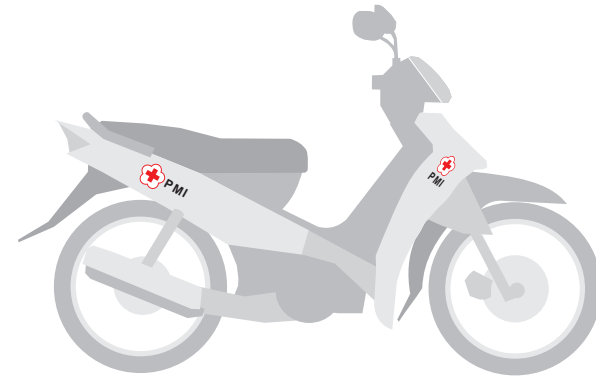
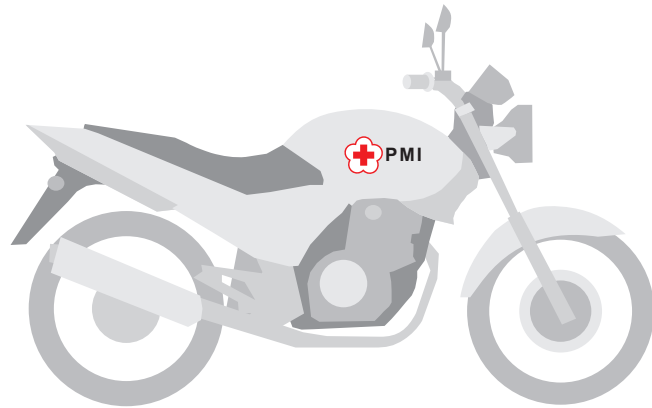
Kendaraan Operasional Roda 2

Logo PMI pada kendaraan operasional roda dua jenis sport ditempatkan pada samping tanki bahan bakar dengan menggunakan logo komposisi horizontal dan pada tudung roda belakang menggunakan logo komposisi vertikal.

Untuk kendaraan roda dua jenis bebek dan skuter, logo ditempatkan di penutup bodi samping dengan menggunakan logo komposisi horizontal, serta di kedua belah tudung samping dengan menggunakan logo komposisi vertikal.

Logo disarankan menggunakan stiker berbahan vnyil outdoor.

32



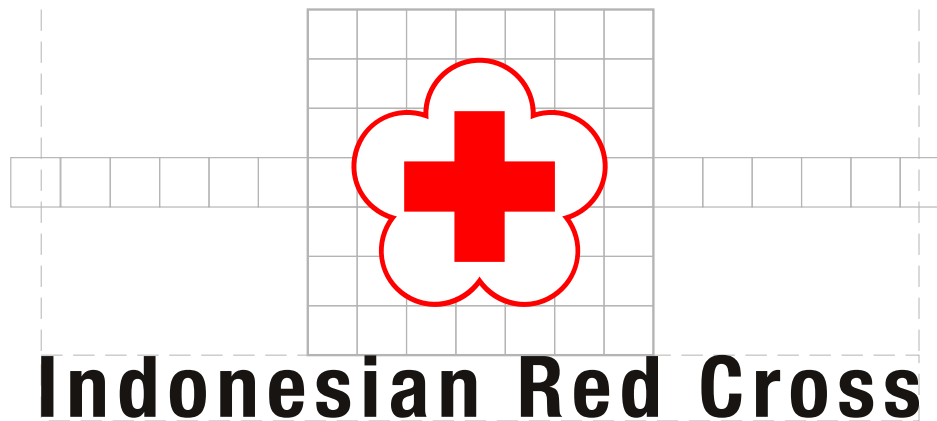
Logo Indonesian Red Cross

Indonesian Red Cross adalah nama internasional Palang Merah Indonesia.

Diluar ketentuan tersebut seluruh aturan dasar dan aplikasinya berlaku sama dengan logo versi bahasa Indonesia.



Penyingkatan logo menjadi 'IRC' tidak diperkenankan karena dapat menimbulkan salah persepsi dari perpanjangannya.

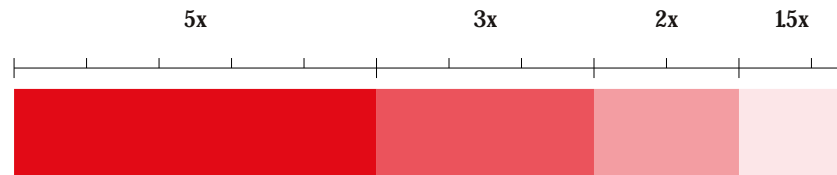


Komposisi Logo Indonesian Red Cross

Logo Indonesian Red Cross hanya terdiri dari dua komposisi tetap, dimana fungsi dan ketentuannya sama dengan apa yang telah ditetapkan untuk logo PMI

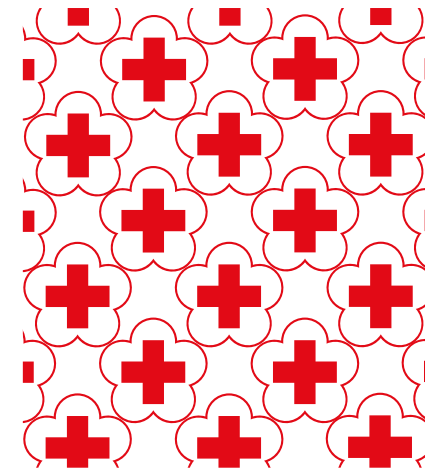
Elemen Estetis

Elemen estetis merupakan elemen tambahan yang diperbolehkan penggunaannya sepanjang tidak merusak penggunaan dan penerapan logo sebagai elemen utamanya. Dalam hal ini, elemen estetis yang diperkenankan penggunaannya berupa aksen estetis dan *logo gram*.



Aksen Estetis

Aksen estetis yang digunakan berupa bidang-bidang kosong yang menggunakan warna-warna turunan dari standar warna dasar separasi (c0,m100,y100,k0) yang telah ditetapkan dalam pembahasan sebelumnya. Sebaiknya, penggunaan aksen estetis ini tidak mengganggu keberadaan dan tidak lebih kontras dari logo utama.



Contoh pola

Logo Gram Sebagai Elemen Estetis

Penggunaan logo gram tanpa logo type dapat dimungkinkan selama penerapannya dalam pola dan bukan sebagai identitas visual organisasi.

Penggunaan logo gram sebagai elemen estetis ini lebih flexibel daripada ketentuan yang sudah ditetapkan.



Pola di atas hanyalah contoh penggunaan dan tidak bersifat mutlak.

Panduan Warna Khusus

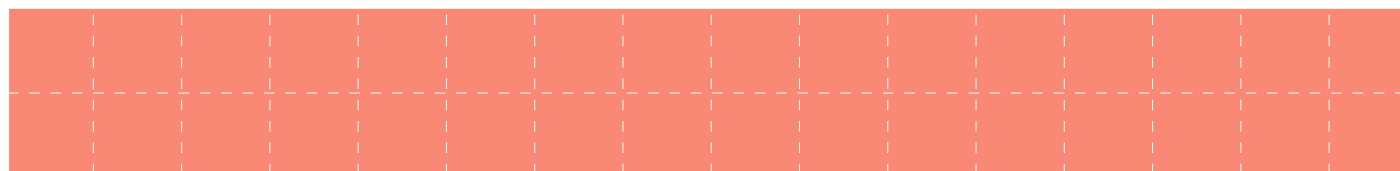
PANTONE 185 C



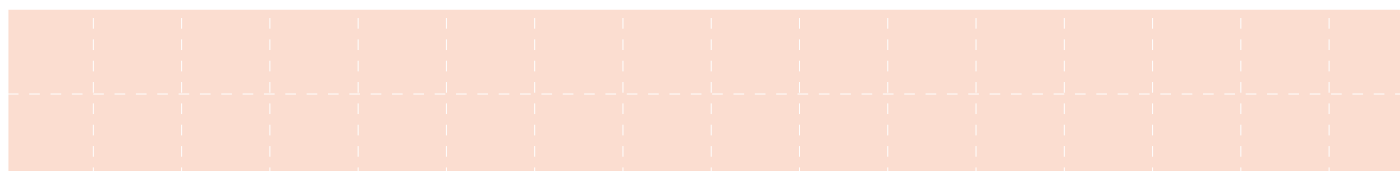
PANTONE 805 C



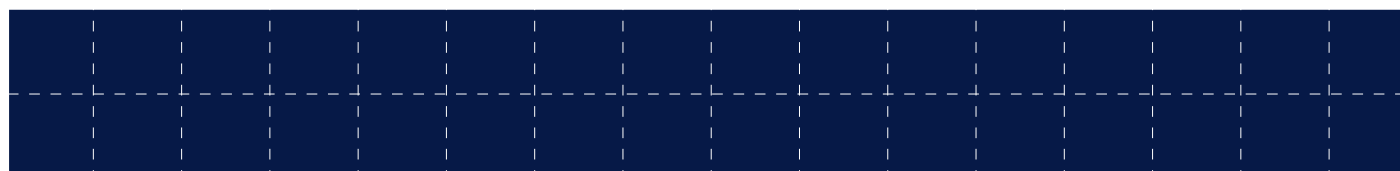
PANTONE 170 C



PANTONE 9260 C



PANTONE 655 C



Panduan Warna Khusus

PANTONE 185 C



Panduan Warna Khusus

PANTONE 805 C



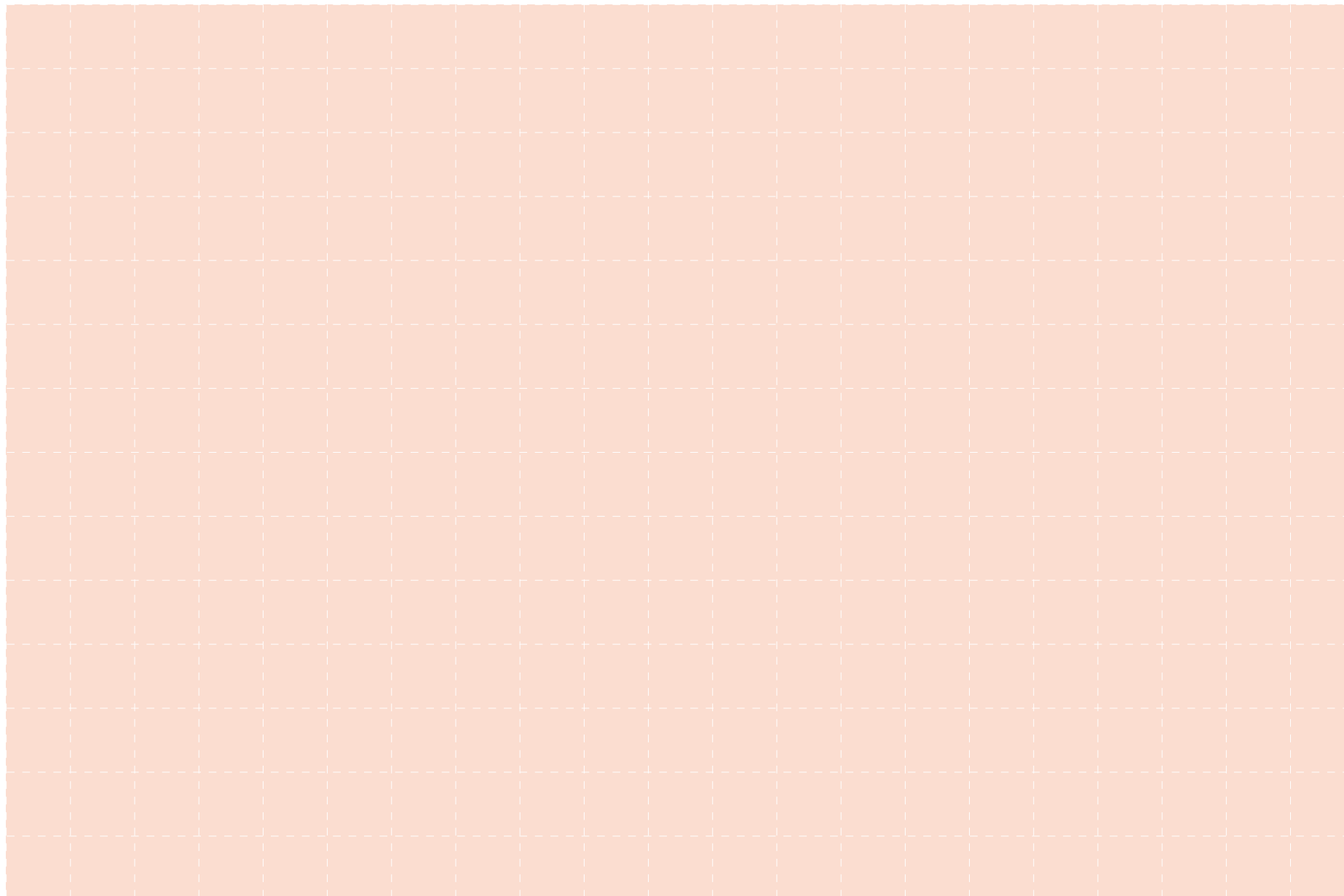
Panduan Warna Khusus

PANTONE 170 C



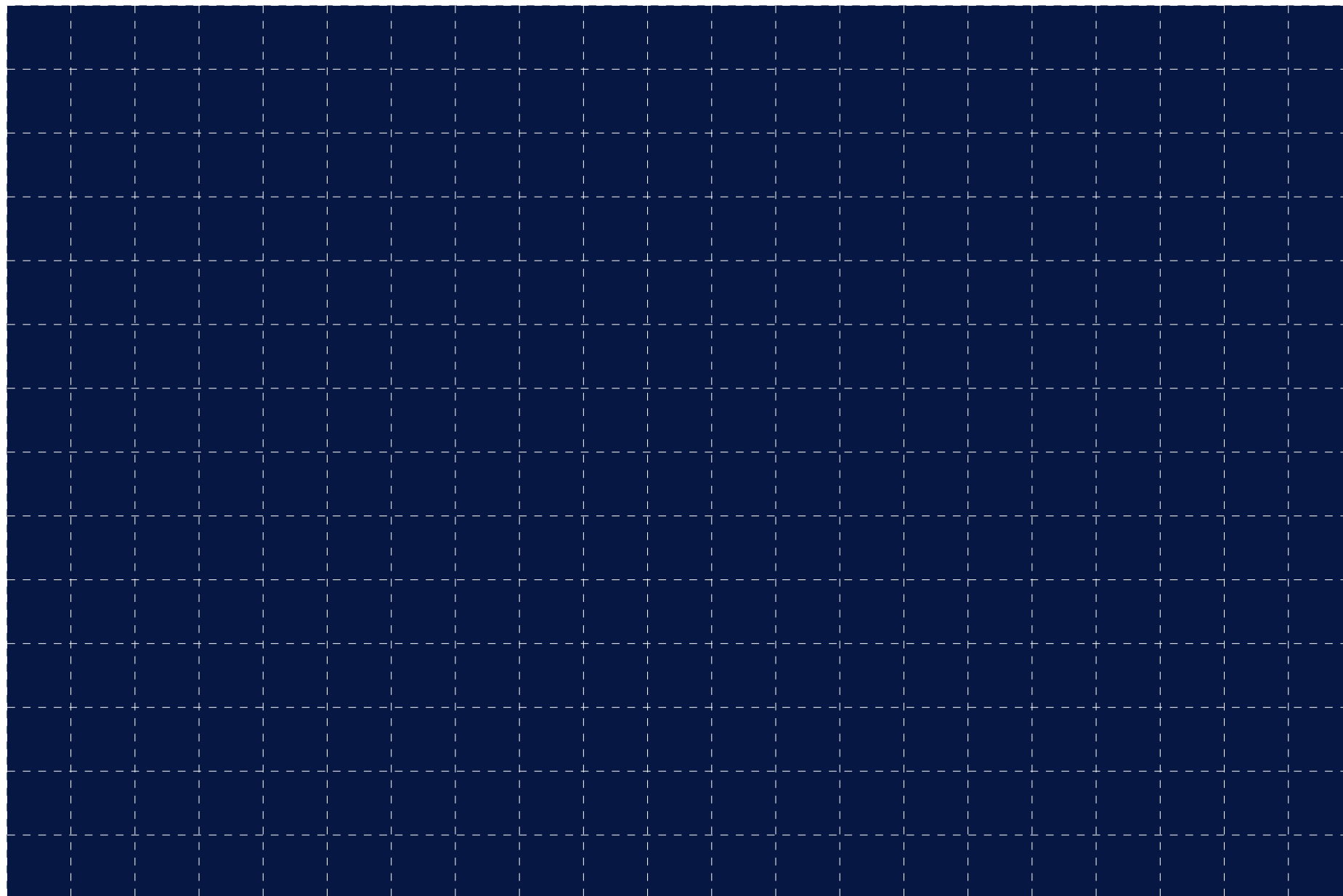
Panduan Warna Khusus

PANTONE 9260 C



Panduan Warna Khusus

PANTONE 655 C







Palang Merah Indonesia